

**PENGARUH TEKNIK SOSIODRAMA DALAM
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI
SISWA KELAS VIII.6 DI SMP
NEGERI 8 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

Yuliana Amanda Jasan
2001030023

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN PALOPO 2025**

**PENGARUH TEKNIK SOSIODRAMA DALAM
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI
SISWA KELAS VIII.6 DI SMP
NEGERI 8 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

Yuliana Amanda Jasan
2001030023

Pembimbing:

- 1. Dr. subekti Masri, M.Sos.I.**
- 2. Sabaruddin, S.Sos., M.Si.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN PALOPO 2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana Amanda Jasan

Nim : 2001030023

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perubahan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 februari 2025

Yang membuat pernyataan



Yuliana Amanda Jasan

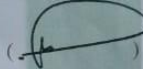
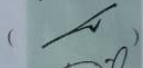
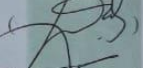
2001030023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengaruh teknik sosiodrama dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 8 Palopo" yang ditulis oleh Yuliana Amanda Jasan, NIM 2001030023, mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 30 Januari 2025 M bertepatan dengan 30 Rajab 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Palopo, 10 februari 2025

TIM PENGUJI

1. Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I	Ketua Sidang	()
2. Dr. Efendi P, M.Sos.I	Penguji I	()
3. Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom.	Penguji II	()
4. Dr. Subekti Masri, S.Sos.I., M.Sos.I	Pembimbing I	()
5. Sabaruddin S.Sos., M.Si	Pembimbing II	()

Mengetahui,

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam


Dr. Abdain, S.Ag., M.HI.
NIP.19710512 199903 1 002


Abdul Mutakabbir, SO., M.Ag
NIP.19900727 201903 1 013

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.
(أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Teknik Sociodrama dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 8 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tua penulis yaitu Ibunda Hasrita dan Almarhum Ayahanda Jasan yang telah merawat dan membesarkan penulis dari kecil hingga sekarang dengan penuh kasih sayang dan ketulusan hati yang tak mengenal lelah demi memenuhi kebutuhan anak-anaknya.

Penulis juga dengan tulus dan rendah hati menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II Dr. Masruddin, M.Hum., serta Wakil Rektor III Dr. Mustaming, M.HI.
2. Dr. Abdain, S.Ag., M.HI. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo, Wakil Dekan I Dr. H. Rukman A.R Said, Lc., M.Th.i., Wakil Dekan II Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom., serta Wakil Dekan III Hamdani Thaha, S.Ag., M.pd.I.
3. Abdul Mutakabbir, SQ., M.Ag. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam dan Harun Nihaya, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekertaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian Skripsi ini.
4. Dr. Subekti Masri, S.Sos.I., M.Sos.I pembimbing 1 (Satu) yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.
5. Sabaruddin, S.Sos., M.Si. pembimbing 2 (Dua) yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.

6. Dr. Efendi P, M.Sos.I. penguji 1 (satu) yang telah memberikan masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.
7. Wahyuni Husain, S.Sos. M.I.Kom S penguji 2 (dua) yang telah memberikan masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.
8. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bahrum Satria, S.Pd., M.M kepala sekolah SMP Negeri 8 palopo beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Kepada ibu Fransiska S.Pd dan siswa kelas V.III 6 SMP Negeri 8 Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Untuk om afdal dan om cai yang sangat berarti dalam hidup setelah kedua orang tua saya, terimakasih telah membiayai saya ke perguruan tinggi, selalu mendukung, selalu mendoakan, memberikan kasih sayang yang luar biasa sehingga selalu ada motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
12. Saudara kandung saya Rahmaniar jasan S.Kep dan Selvia. kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, terlebih lagi bantuan material kepada peneliti selama ini.

13. Sahabat-sahabat saya Dela Safira Puri, Artika Sari, Israh Syafitri dan Pitriani yang sudah banyak membantu saya serta memberika dukungannya (Support system).
14. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo angkatan 2020 khususnya kelas BKI A yang selama ini memberikan dukungan.
15. Dan terakhir kepada diri penulis sendiri yang selama ini telah berusaha menyelesaikan pendidikan ini walaupun sempat ingin berhenti di tengah-tengah semester, penulis banyak mengucapkan terima kasih karena telah berhasil menyelesaikan pendidikannya.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah Swt. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah Swt menentukan ke arah yang benar dan lurus Aamiin.

Palopo, 10 februari 2025

Penulis
Yuliana Amanda Jasan
2001030023

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Damma</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي	<i>Fatha dan ya</i>	Ai	a dan i
اَوْ	<i>Fatha dan wau</i>	Au	a dan u

كَيْفَا : *Kaifa*

حَوْل : *Hula*

B. *Dafrae singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Awt. = subhanahu wa ta ala

Saw. = shallallahu ‘alaihi wa salam

As = ‘alaihi as-salam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

(QS. ../...:..)=(Q.S AL-Ashr/1-3)

HR = Hadits Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....i

PRAKATA.....ii

PEDOMAN TRANSLITERASIvi

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR AYAT.....xii

DAFTAR TABELxiii

DAFTAR GAMBAR.....xiv

DAFTAR LAMPIRANxv

ABSTRAKxvi

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang1

B. Rumusan Masalah6

C. Tujuan Penelitian7

D. Manfaat penelitian.....7

BAB II KAJIAN TEORI9

A. Kajian penelitian terdahulu yang Relevan9

B. Landasan Teori.....12

C. Kerangka pikir.....30

D. Hipotesis penelitian.....31

BAB III METODE PENELITIAN33

A. Jenis penelitian.....33

B. Lokasi dan Waktu Penelitian34

C. Definisi Operasional Variabel.....	35
D. Populasi dan sampel.....	35
E. Teknik Pengumpulan data.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen	43
H. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Profil SMP Negeri 8 Palopo.....	48
2. Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen	54
3. Pemberian teknik sosiodrama	58
4. Analisis Data	59
B. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Ali-Imran : Ayat 139	3
---	---

DAFTAR TABEL

2.1. Penelitian terdahulu yang relevan	9
2.2. Langkah-langkah pelaksanaan teknik sosiodrama	16
3.1. Alternatif jawaban	40
3.2. Kisi-kisi kuesioner kepercayaan diri	40
3.3. Langkah-langkah pelaksanaan teknik kepercayaan diri	41
4.1. Daftar nama guru SMPN 8 Palopo	52
4.2. Uji validitas tingkat kepercayaan diri siswa kelas VIII.3	54
4.3. Uji validitas tingkat kepercayaan diri siswa kelas V.III 6 (<i>pretest</i>)	56
4.4. Hasil uji reliabilitas	57
4.5. Hasil uji reliabilitas (<i>pretest</i>)	58
4.6. Rencana dan pelaksanaan pemberian teknik sosiodrama	58
4.7. Hasil uji normalitas	60
4.8. Nilai rata-rata (mean) <i>pretest</i>	61
4.9. Nilai rata-rata (mean) <i>posttest</i>	62
4.10. Hasil uji T	62
4.11. Perbandingan skor dan mean <i>pretest-posttest</i> rasa percaya diri siswa	64

DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka pikir penelitian	31
3.1. Pola <i>one group pretest posttest</i>	34
4.1. Struktur organisasi SMP Negeri 8 Palopo.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 kuesioner penelitian**
- Lampiran 2 lembar validasi**
- Lampiran 3 Surat keterangan penelitian**
- Lampiran 4 Naskah drama**
- Lampiran 5 Tabulasi Data**
- Lampiran 6 Hasil Uji SPSS**
- Lampiran 7 Hasil Uji realibilitas**
- Lampiran 8 hasil uji normalitas data**
- Lampiran 9 hasil perhitungan nilai rata-rata (Mean) *pretest* dan *posstest***
- Lampiran 10 Tabulasi Indikator**
- Lampiran 11 dokumentasi penelitian**
- Lampiran 12 surat keterangan selesai meneliti**

ABSTRAK

Yuliana Amanda Jasan, 2024. “Pengaruh teknik sosiodrama dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 8 Palopo” Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Subekti Masri dan Sabaruddin

Skripsi ini membahas tentang pengaruh teknik sosiodrama dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 8 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah berpengaruh teknik sosiodrama dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII.6 di SMP negeri 8 Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan populasi dan sampel 29 orang, peneliti menggunakan teknik pengambilan total sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada empat yaitu wawancara, observasi, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Data diungkap melalui angket model skala *likert* dan analisis dengan program *SPSS statistic* versi 25 menggunakan perhitungan nilai rata-rata (*mean*) untuk mengetahui hasil *pretest* dan *posstest*. Teknik analisis yang digunakan ada tiga yaitu uji normalitas, menghitung nilai rata-rata (*mean*), dan uji T dari hasil analisis data diperoleh perhitungan nilai rata-rata (*mean*) pada *posstest* lebih tinggi (85,96) dibandingkan dengan perhitungan nilai rata-rata (*mean*) pada *pretest* (62,13) dengan selisih nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 23,83. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada penelitian ini menggunakan empat indikator kepercayaan diri dalam angket/kuesioner, dan hasilnya menunjukkan bahwa dari empat indikator tersebut indikator 3 yaitu memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, yang paling banyak mengalami perubahan kepercayaan diri siswa dengan selisih *pretest posstest* sebesar 215 poin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teknik sosiodrama dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 8 Palopo setelah diberikan *treatment*.

Kata kunci: Teknik Sosiodrama, Kepercayaan diri

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“ Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi”¹

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh 2 macam faktor, yaitu faktor dari diri siswa (*intern*) dan dari luar siswa (*ekstern*).² Faktor internal antara lain faktor jasmaniah seperti kesehatan, faktor psikologis seperti kesiapan. Sedangkan faktor eksternal dapat dilihat dari lingkungan alam, kondisi keluarga, lingkungan sekolah seperti guru, kurikulum dan sebagainya.

¹Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia*

²Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003 h.2

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang akan dibicarakan di sini secara khusus adalah kepercayaan diri. “ Rasa Percaya yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut bahwa ia merasa memiliki kompetensi yakin mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi actual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.³ Kepercayaan diri dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa, oleh karena itu kepercayaan diri penting untuk mendukung aktivitas belajar dan peningkatan prestasi belajar yang baik bagi siswa.

Kepercayaan diri adalah kepercayaan atau suatu keyakinan seseorang terhadap kelebihan maupun kekurangan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya. Kepercayaan diri pada siswa tidak muncul begitu saja melainkan ada pihak-pihak yang memberi dukungan sehingga pada diri siswa tersebut tumbuh kepercayaan diri.

Sumber dukungan sosial yang berpengaruh terhadap rasa percaya diri yaitu hubungan dengan orang tua dan teman sebaya. Hubungan kasih sayang, suasana yang harmonis dan pemberian kebebasan pada anak untuk berekspresi dalam batas-batas yang telah ditentukan akan membangun kepercayaan diri pada siswa. Siswa yang kurang percaya diri tidak akan mau mencoba hal yang baru, merasa diabaikan dalam lingkungan sekitarnya, mudah frustrasi sehingga mengabaikan potensi yang dimiliki.

Kepercayaan diri terbentuk dari proses pemikiran, emosi, pembelajaran dan lingkungan yang seiring berjalan dengan proses perkembangan siswa. Keyakinan

³Fatimah, E. *Psikologi Perkembangan* , Bandung: CV Pustaka Setia, 2010 h. 105

positif dari percaya diri untuk bertindak dan berhasil membuat siswa optimis terhadap tujuan belajarnya. Secara bertahap, percaya diri dapat menumbuhkan kemandirian siswa untuk melakukan tugas-tugasnya dan segala sesuatu yang baik dengan kemauan sendiri dan penuh kesadaran.

Dampak yang ditimbulkan dari kurangnya kepercayaan diri bagi siswa akan sangat berpengaruh sekali terhadap prestasi belajarnya disekolah. Kepercayaan diri dapat ditanamkan melalui proses belajar dan pengajaran di kelas maupun luar kelas, maka itu percaya diri merupakan sifat pribadi yang harus ada pada siswa seperti dalam firman Allah Q.S Ali Imran/3:139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahnya:

"Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman." (QS. Ali-Imran/ayat :139)⁴

Hamka dalam tafsirnya terkait surat al- imran ayat 139 menjelaskan bahwa setelah perang uhud yang telah menewaskan tujuh puluh Mujahid Fi-Sabilillah, antaranya Hamzan bin Abdul Muthalib, paman nabi saw sendiri dsn nabi saw pun mendapat luka. Kelihatanlah kelesuhan, lemah semangat, dan duka cita, maka datanglah ayat ini: angkat mukamu, jangan lemah dan jangan duka cita. Sebab suatu hal masih ada padamu, modal tunggal yang tidak pernah dapat dirampas oleh musuhmu, yaitu iman. Jikalau kamu masih benar-benar mempunyai iman dalam

⁴AlQuran dan terjemah, (surah Ali-Imran: Ayat 139)

dadamu, kamulah yang tinggi dan akan tetap tinggi.⁵ Sebab iman itulah pandumu dalam menempu zaman depan yang masih akan mau dihadapi.

Ibnu Katsir menjelaskan Allah menghibur kaum muslimin dengan berfirman dalam Quran Surah Ali Imran yang artinya janganlah kalian melemah akibat peristiwa yang telah terjadi, dan jangan pula kamu bersedih hati, padahal kamu adalah orang-orang yang beriman “maksudnya, bahwa kesudahan yang baik dan pertolongan hanya bagi kalian, wahai orang-orang yang beriman.”⁶ Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan umat manusia dilarang merasa lemah atau tidak percaya diri , karena hanya akan menghambat untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Manusia memiliki derajat yang paling tinggi dibandingkan dengan makhluk lainnya, oleh karena itu seharusnya yang menjadi kebanggaan manusia adalah sesuatu yang abadi yaitu iman, ahlak, dan takwa.

Teknik sosiodrama termasuk bentuk-bentuk yang terdapat dalam bimbingan kelompok. Teknik sosiodrama dapat membuat siswa menjadi lebih aktif karena terdapat dinamika kelompok sehingga siswa dapat belajar berkomunikasi dengan orang lain. Teknik tersebut melatih kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan serta membangun hubungan dengan orang lain secara tepat sehingga dengan kemampuan memecahkan masalah yang dimiliki, siswa akan lebih mudah untuk mengatasi ketidakpercayaan dirinya.

⁵Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: PT Pustaka Nasional, 1983), h.933

⁶Ibnu katsir, *Terejmah singkat Ibnu Katsir* (Suraba: PT Bina Ilmu) h.149

Teknik sosidrama sangat cocok digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa karena berkonsentrasi pada penyelesaian permasalahan sosial. Kaitannya dengan penanganan permasalahan kepercayaan diri siswa di sekolah. Keuntungan atau kelebihan dari teknik sosiodrama dibandingkan dengan teknik bimbingan kelompok lainnya adalah dapat membuat siswa lebih memperdalam pengetahuan dan pengalaman dalam memecahkan suatu masalah dan dapat memupuk keberanian siswa untuk tampil didepan umum. Adapun jika penelitian ini berhasil dilakukan maka akan membawa dampak bagi siswa tersebut dimana siswa akan lebih percaya diri dan akan berani mengungkapkan pendapatnya dan berbaur dengan teman-temannya.

Beberapa peneliti juga pernah melakukan penelitian yang sama seperti yang dapat kita lihat dalam penelitian Rumintang Marbun menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa pada siklus 1 sebesar 29% pada siklus 2 naik menjadi 76% keberhasilan layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama menunjukkan bahwa sosiodrama dapat meningkatkan rasa percaya diri.⁷ peneliti lainnya seperti Rini Azizah, Elni Yakub, Tri Utami menunjukkan terdapat pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drama korea sebesar 80% . Hal ini dapat kita ketahui bahwa teknik sosiodrama dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.

⁷Rumintang Marbun, "Upaya Meningkatkan Percaya Diri Sisiwa Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Kelas XI IPS 3 SMA NEGERI 7 DEPOK," *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan* 3, no. 2 (2 Agustus 2023): 120–28, <https://doi.org/10.51878/educator.v3i2.2387>.

Wawancara pada guru BK dan Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Mei 2024, terdapat bahwa siswa kelas VIII Palopo masih banyak yang kurang percaya diri terutama di kelas VIII.6, contoh kurang percaya dirinya yaitu mereka belum mampu mengungkapkan pendapat saat di kelas, mudah menyerah dalam mengerjakan tugas sehingga siswa jarang mengerjakan tugas yang diberikan, dan selalu menyendiri atau tidak mau berbaur dengan temannya karena malu.⁸ Disini dapat di simpulkan bahwasannya masih banyak siswa yang kurang percaya diri terutama di kelas VIII.6.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka tampak bahwa pembahasan tentang **Pengaruh Teknik Sociodrama dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII.6 di SMP Negeri 8 Palopo** menjadi sesuatu yang menarik dikaji dalam penelitian ilmiah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah berpengaruh teknik sociodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 8 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh teknik sociodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 8 Palopo.

⁸Guru BK SMP Negeri 8 Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

Hasil proposal ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi akademis

Menambah wacana dan pengembangan teori dalam ilmu bimbingan dan konseling bahwa teknik sosiodrama dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri.

b. Bagi peneliti

Sebagai bahan acuan atau referensi terutama bagi mahasiswa bimbingan konseling yang akan mengangkat tema permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Pembimbing

Hasil proposal ini dapat digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah bagi para guru pembimbing dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan teknik sosiodrama.

b. Bagi siswa

Siswa mampu mengubah kepercayaan diri yang kurang menjadi lebih percaya diri sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Selain itu, siswa dapat menerima keadaan diri dan mengetahui kelemahan serta kekuatan dirinya untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan kemampuannya.

c. Bagi mahasiswa

Menambah wawasan dan keterampilan bagaimana cara mengubah kepercayaan diri siswa yang kurang menjadi lebih percaya diri melalui teknik sosiodrama.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi sekolah, khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui proses teknik sosiodrama.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian peneliti Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan pada penelitian ini yaitu:

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Salma Nur fauziah dan Rina irmayanti (2022) judul “bimbingan kelompok daring dengan teknik terhadap kepercayaan diri siswa kelas VII berbantuan aplikasi zoom meeting. ¹ Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bimbingan kelompok ini daring melalui teknik sosiodrama dapat menambah kepercayaan diri siswa. Dalam pelaksanaanya terdapat beberapa kendala yang dihadapi, yaitu faktor internal yaitu dari dalam diri siswa dan factor eksternal yaitu dari luar diri siswa seperti kestabilan jaringan pada saat penggunaan aplikasi zoom meeting.	- Penelitian ini dengan penelitan sebelumnya menggunakan teknik sosiodrama terhadap kepercayaan diri. - Penelitan ini dengan penelitian sebelumnya menggunakan teori lauster pada kepercayaan diri	- Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara - Penelitian ini populasi dan sampelnya sebanyak 30 siswa kelas VIII.6 sedangkan penelitian terdahulu populasi dan sampelnya 6 orang siswa kelas VII - Lokasi penelitian ini

¹Salma Nur Fauziah dan Rima Irmayanti, “Bimbingan Kelompok Daring Dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas Vii Berbantuan Aplikasi Zoom Meeting,” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 5, no. 6 (28 November 2022): 507–14, <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i6.9334>.

		di SMP Negeri 8 Palopo sedangkan penelitian terdahulu berlokasi di SMP Pasundan Tanjungsari
2. Rumintang Marbun (2023) judul “ upaya meningkatkan percaya diri siswa melalui bimbingan kelompok teknik sosiodrama kelas XI IPS 3 SMA Negeri 7 Depok”. ² Hasil penelitian ini menunjukkan kepercayaan diri siswa pada siklus 1 sebesar 29% pada siklus 2 naik menjadi 76% keberhasilan layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama menunjukkan bahwa sosiodrama dapat digunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.	- Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan teknik sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.	- Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) - Penelitian ini memiliki populasi dan sampel berjumlah 30 siswa sedangkan penelitian sebelumnya sampelnya berjumlah 42 siswa - Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 8 palopo kelas VIII.6 sedangkan penelitian sebelumnya di SMP Negeri 7 depok kelas XI IPS 3 Penelitian ini 2 variabel yaitu teknik sosiodrama dan kepercayaan diri sedangkan penelitian

²Rumintang Marbun, “Upaya Meningkatkan Percaya Diri Sisiwa Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Kelas XI IPS 3 SMA NEGERI 7 DEPOK,” *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan* 3, no. 2 (2 Agustus 2023): 120–28, <https://doi.org/10.51878/educator.v3i2.2387>.

		sebelumnya 3 variabel yaitu teknik sosiodrama, kepercayaan diri dan bimbingan kelompok.
3.	Rini Azizah, Elni Yakub, Tri Umari (2023) judul “pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drama korea drama di SMK”. ³ Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drama korea sebesar 80%.	- Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif. - Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan pre eksperimen desain pretest posttest. - Penelitian teknik sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri sedangkan penelitian sebelumnya teknik sosiodrama terhadap penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drama korea - Lokasi penelitian ini di SMP 8 Palopo sedangkan penelitian sebelumnya di SMK - Sampel penelitian ini berjumlah 30 siswa sedangkan penelitian sebelumnya berjumlah 10 siswa
4	Heni Putri Utami (2020) judul “Pengaruh metode pembelajaran sosiodrama terhadap sikap kepercayaan diri dan komunikasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Kalinegoro 2”. ⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran	- Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian kuantitatif - Menggunakan metode pembelajaran dengan teknik - Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada siswa SD kelas V - Lokasi penelitian sebelumnya di SDN Kalinegoro 2 - Penelitian sebelumnya menggunakan 3 variabel

³Rini Azizah, Elni Yakub, dan Tri Umari, “Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama terhadap Penyesuaian Diri Siswa yang Gemar Menonton Drama Korea di SMK” 7(*jurnal pendidikan Tambusai*) 7, no. 1 (2023).

⁴Heni Putri Utami, ‘*skripsi: Pengaruh metode pembelajaran sosiodrama terhadap sikap kepercayaan diri dan komunikasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 5 SDN kalinegoro 2.* (2020)

sosiodrama berpengaruh terhadap sikap percaya diri dan komunikasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata posttest dibandingkan nilai rata-rata pretest. Uji hipotesis diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran sosiodrama berpengaruh terhadap percaya diri dan komunikasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	sosiodrama terhadap sikap percaya diri	
5. Hilman Nasyar Faiddhullah Sholehuddin, Eva Imania Eliasa (2023) judul “ Pengaruh teknik sosiodrama pada perilaku empati siswa”.⁵ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknik sosiodrama sebagai solusi atau permasalahan kurangnya rasa empati yang dimiliki oleh siswa. Lalu pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama berpengaruh pada peningkatan rasa empati siswa. Keberhasilan tersebut	- Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menggunakan teknik sosiodrama	- Penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan kajian kepustakaan - Penelitian sebelumnya berfokus terhadap permasalahan perilaku empati siswa

⁵Hilman Nasyar Faiddhullah sholehuddin, Eva Imania Eliasa “ Pengaruh teknik sosiodrama pada perilaku empati siswa ” *Jurnal Psikologi pendidikan dan bimbingan* (2023)

dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada siswa yang sudah mengalami peningkatan rasa empati yang lebih baik dari sebelumnya.

B. Landasan Teori

1. Sosiodrama

Sosiodrama adalah kegiatan kelompok yang dikembangkan oleh psikiater Jacob Moreno pada buku Abdul Majid pada tahun 1946 yang menggunakan peraturan situasi kehidupan nyata untuk mengungkapkan sikap, kepercayaan, perasaan, dan nilai-nilai yang mendasari interaksi sosial, sehingga memperdalam pemahaman tentang karakteristik mereka. Sosidrama adalah pendidikan modalitas dimana anggota kelompok mengeksplorasi tantangan dengan cara memainkan peran secara profesional.⁶ Sosiodrama adalah suatu teknik dengan cara memerankan tingkah laku yang berkaitan dengan masalah sosial di lingkungan. Bermain peran termasuk bagian dari jenis simulasi yang berhubungan dengan antar manusia.⁷ Teknik sosiodrama adalah penyajian bahan dengan cara memperlihatkan peragaan, dalam bentuk uraian maupun kenyataan yang kemudian diminta beberapa siswa untuk memerankannya.⁸ Beberapa ahli juga memberikan penjelasan tentang teknik sosiodrama.

⁶Baile,dkk., 2012. Using sosiodrama and pychodrama to teach communication in end-of-life care. *Journal of Palliative Medecine.*, 45 (3): 607

⁷Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2016), h.205-206.

⁸Syaiful Bahri Djaramah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h.19.

Oemar Hamalik menjelaskan, bermain peran atau sosiodrama adalah jenis teknik simulasi yang umumnya digunakan untuk pendidikan sosial dan hubungan antar individu, teknik sosiodrama berkaitan dengan studi kasus, tetapi kasus yang melibatkan individu dan tingkah laku mereka melalui proses dramatisasi.⁹ Para siswa berpartisipasi sebagai pemain dengan peran tertentu dan sebagian siswa sebagai pengamat bergantung pada tujuan-tujuan dari penerapan teknik sosiodrama.

Menurut Sumiati dan Asra, sosiodrama adalah jenis drama sosial, berguna menanamkan kemampuan menganalisis situasi sosial seperti kenakalan remaja, kurang percaya diri, pengaruh pergaulan bebas, dan sebagainya. Dalam sosiodrama konselor menyajikan sebuah cerita yang diangkat dari kehidupan sosial.¹⁰ Kemudian meminta siswa memainkan peranan-peranan tertentu sesuai dengan isi scenario dalam sebuah drama.

Marintis Yamin menjelaskan, metode sosiodrama adalah metode yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tentang suatu topik. Siswa melakukan peran masing-masing sesuai dengan tokoh yang diperankan.¹¹ Sejalan dengan pendapat Winkel sosiodrama adalah dramatisasi berbagai persoalan yang timbul dalam pergaulan dengan orang lain termasuk konflik yang sering dialami

⁹Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.199

¹⁰Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Putra, 2009), h.100

¹¹Marintis Yamin, *Strategi pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gunung Persada Press, 2006), h.15

dalam pergaulan sosial.¹² Kegiatan sosiodrama siswa saling membantu dengan siswa yang lainnya dalam rangka pengembangan diri dan penyelesaian masalah yang dihadapi dengan merujuk kepada ajaran Islam.

Tatiek Romlah menjelaskan bahwa “ Sosiodrama adalah permainan peranan yang ditujukan untuk memecahkan masalah social yang timbul dalam hubungan antar manusia”. Hal ini berarti masalah-masalah yang diangkat dalam sosiodrama adalah masalah sosial yang terjadi secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Adapun pendapat lain tentang metode sosiodrama yang diungkapkan para ahli.

Sitti Hartinah bahwa “ Sosiodrama adalah gambaran persoalan atau konflik yang dapat timbul dalam pergaulan sosial”.¹⁴ Hal ini berarti sosiodrama menekankan aspek perkembangan social seseorang bukan pada aspek kepribadian individu tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sosiodrama adalah salah satu bentuk metode pembelajaran yang dimana keaktifan siswa yang menjadi tolak ukur untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan permasalahan sosial yang dihadapi oleh individu dalam bentuk format kelompok dengan memerankan suatu peranan tertentu dari suatu situasi masalah sosial.

¹²Tato Nuryanto, *Apresiasi Drama*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), h.59.

¹³Tatiek Romlah, 1989 “ *Teori dan Praktek Bimbingan kelompok*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. h.115

¹⁴Sitti Hartinah, (2009). “*Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung . PT. Refika Aditama h.164

Sosiodrama adalah teknik bermain peran yang mendramatisasikan berbagai persoalan yang sering dialami dalam pergaulan sosial. Teknik ini bisa digunakan untuk membantu memecahkan masalah sosial, seperti interaksi sosial.¹⁵ Teknik role playing adalah teknik bermain peran yang menghadirkan peran-peran dari kehidupan sehari-hari. Teknik ini bisa digunakan untuk mengeksplorasi materi pelajaran.¹⁶ Jadi perbedaan teknik sosiodrama dan teknik role playing yaitu sosiodrama menggambarkan peristiwa sosial sedangkan role playing bisa menggambarkan berbagai kejadian.

Sosiodrama bertujuan untuk menangani masalah yang berkaitan dengan masalah sosial seperti krisis kepercayaan diri jika dihadapan kelompok, menumbuhkan rasa kesetiakawanan sosial dan rasa tanggung jawab untuk mengembangkan keterampilan tertentu. Selain itu dapat dikatakan bahwa teknik sosiodrama lebih tepat digunakan untuk mencapai tujuan mengarah pada: (a) siswa berani mengungkapkan pendapat secara lisan, (b) melalui permainan sosiodrama, siswa diajak untuk mengenali, merasakan suatu situasi tertentu sehingga mereka dapat menemukan sikap dan tindakan yang tepat seandainya menghadapi situasi yang sama. Diharapkan akhirnya siswa memiliki sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam mengadakan penyesuaian sosial .

Metode sosiodrama secara teoritis telah banyak dikenal oleh sebagian besar pendidik, namun secara praktisi masih banyak di antara mereka yang belum

¹⁵Marinda Syalafiah, Rima Irmayanti, (2020). Teknik sosiodrama dalam bimbingan kelompok untuk mengembangkan komunikasi interpersonal siswa sma: *Jurnal fokus* vol.3 No.3

¹⁶Jaspar Jas, Said Suhil Achmad, R.R.A. (2020). Pengembangan model pembelajaran role playing dalam meningkatkan perilaku belajar mahasiswa mata kuliah patologi sosial. *Jurnal of nonformal education and community empowerment*. h.148-159

memahaminya. Terdapat beberapa petunjuk untuk dapat menerapkan metode ini, ada yang mengungkapkan secara sederhana dan ada juga yang menjelaskan secara terperinci petunjuk-petunjuk tersebut. Namun pada prinsipnya petunjuk-petunjuk itu adalah sama. Kemudian penerapannya juga dapat dikembangkan sendiri oleh yang bersangkutan.

Pelaksanaan sosiodrama membutuhkan langkah-langkah tertentu. Langkah-langkah ini akan mempermudah dalam pelaksanaannya, karena disetiap tahapnya ada yang dikerjakan sebelum memainkan sosiodrama tersebut.

Menurut Tatiek Romlah lima langkah pelaksanaan sosiodrama antara lain:¹⁷

Tabel 2.2 langkah-langkan pelaksanaan teknik sosiodrama

No	Tahapan	Kegiatan	Tujuan
1.	Tahap persiapan	Konselor mengemukakan masalah dan tema yang akan disosiodramakan, dan tujuan drama. Kemudian diadakan Tanya jawab untuk memperjelas masalah dan peranan-peranan yang akan dimainkan.	Tujuan dari kegiatan ini untuk membantu siswa mempersiapkan diri dan memperjelas tokoh atau peranan yang akan di mainkan.
2.	Menentukan kelompok dan peranan	Menentukan kelompok yang akan memainkan sesuai dengan kebutuhan skenarionya dan memilih individu yang akan memegang peran tertentu. Pemilihan pemegang peran dapat dilakukan secara sukarela setelah konselor mengemukakan ciri-ciri masing-masing peran, usulan dari anggota kelompok yang lain atau berdasarkan kedua-duanya.	Dengan pembentukan kelompok dan menentukan peranan sesuai kebutuhan akan mempermudah sosidrama untuk dilakukan.
3.	Menentukan kelompok	Kelompok penonton adalah anggota kelompok lain yang tidak ikut menjadi	Dengan adanya kelompok penonton akan membantu

¹⁷Tatiek Romlah, 1989. "*Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*" Jakarta : Departemen Pendidikan dan kebudayaan h.115

	penonton dan menjelaskan tugasnya	pebemain. Tugas kelompok penonton adalah untuk mengobservasi pelaksanaan sosiodrama.	mengobservasi selama pelaksanaan sosiodrama dan hasil observasi kelompok penonton akan menjadi bahan diskusi setelah sosiodrama selesai.
4.	Pelaksanaan sosiodrama	Setelah semua peran terisi, para pemain diberi kesempatan untuk berdiskusi beberapa menit untuk menyiapkan diri bagaimana sosiodrama itu akan dimainkan. Setelah siap, dimulailah permainan. Masing-masing pemain memerankan perannya berdasarkan imajinasinya tentang peran yang dimainkannya. Pemain diharapkan dapat memperagakan konflik-konflik terjadi, mengekspresikan perasaan-perasaan dan memperagakan sikap-sikap tertentu sesuai dengan peranan yang dimainkannya. Pada permainan ini diharapkan terjadi identifikasi yang sebesar-besarnya antara pemain maupun penonton dengan peran-peran yang dimainkan.	Bermain sosiodrama dapat membantu atau mendukung siswa dalam pengembangan ingatan. Saat siswa memerankan skenarionya kehidupan nyata. Sehingga mereka lebih aktif dan meningkatkan kepercayaan dirinya.
5.	Evaluasi dan diskusi	Setelah selesai sosiodrama diadakan diskusi mengenai pelaksanaan sosiodrama berdasarkan hasil observasi dan tanggapan-tanggapan penonton. Diskusi diarahkan untuk membicarakan: tanggapan mengenai bagaimana para pemain membawakan perannya sesuai dengan ciri-ciri masing-masing peran, cara pemecahan masalah dan kesan-kesan pemain dalam memainkannya perannya. Hasil diskusi dapat ditentukan apakah perlu diadakan ulangan permainan atau tidak.	Tujuan dari kegiatan ini membantu untuk mengetahui proses sosiodrama ini apakah sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah diterapkan, mencari solusi dari hasil diskusi apakah akan diadakan ulangan permainan.

Sumber: Jurnal teori dan praktek bimbingan kelompok

Terdapat beberapa pendapat tentang kelebihan dan kekurangan metode sosiodrama diantaranya:

Menurut Hafiz Muthoharoh kelebihan teknik sosiodrama yaitu dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa, sangat menarik bagi siswa sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias, membangkitkan gairah dan semangat dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan.¹⁸ Setiap teknik memiliki kelebihan masing-masing tetapi teknik sosiodrama juga memiliki kelemahan-kelemahan.

Metode sosiodrama juga memiliki kelemahan-kelemahan diantaranya metode ini memerlukan waktu yang cukup banyak, memerlukan persiapan yang teliti dan matang, kadang-kadang anak-anak tidak mau mendramatisasikan suatu adegan karena malu, kita tidak dapat mengambil kesimpulan apabila pelaksanaan dramatisasi itu gagal.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah hal yang sangat penting untuk diri seseorang, karena dengan memiliki kepercayaan diri seseorang dapat menyampaikan pendapat sesuai dengan pemikiran mereka. Karena di lingkungan sekolah banyak sekali siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat mereka masing-masing.

¹⁸Hafiz Muthoharoh, 2010. *Metode Sosiodrama dan Bermain Peranan (Role Playing Method)*, (online). Dalam : <https://www.alhafizh84.wordpress.com/tag/metode-sosiodrama>. Diakses pada tanggal 11 desember 2016

Kepercayaan diri juga berfungsi untuk bertahan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Jika seseorang memiliki sifat percaya diri tentu mereka memiliki pemikiran yang positif dan bisa untuk mencapai tujuannya dengan yakin.

Lauster mendefinisikan bahwa, kepercayaan diri (*self confidence*) diperoleh dari pengalaman hidup, yang memiliki aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak berpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab.¹⁹ Lauster menjelaskan ada beberapa indikator tentang kepercayaan diri. Menurut teori lauster indikator orang yang percaya diri ada empat yaitu:

- 1) Percaya pada kemampuan sendiri yaitu sesuatu keyakinan atas diri sendiri, baik dalam diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut. Apabila orang yang percaya diri telah meyakini kemampuan dirinya dan sanggup untuk mengembangkannya, rasa percaya diri akan timbul bila kita melakukan kegiatan yang bisa kita lakukan. Artinya keyakinan dan rasa percaya diri ini timbul pada saat seseorang mengerjakan sesuatu dengan kemampuan yang ada pada dirinya.

¹⁹Lauster, Tes Kepribadian (*terjemahan D. H. Gulo*), Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup...., h, 19.

- 2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu meyakini tindakan yang diambil.
- 3) Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri dan masa depannya. Sikap menerima diri apa adanya itu akhirnya dapat tumbuh berkembang sehingga orang percaya diri dan menghargai orang lain dengan segala kekurangan dan kelebihanannya.
- 4) Berani mengungkapkan pendapat. Adanya suatu sikap mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut. Individu dapat berbicara di depan umum tanpa adanya rasa takut, berbicara dengan memakai nalar dan secara fasih, dapat berbincang-bincang dari segala usia dan segala jenis latar belakang. Serta menyatakan kebutuhan secara langsung dan terus terang, berani mengeluh jika merasa tidak nyaman dan dapat berkampanye di depan orang lain.²⁰ Adapun pendapat lain tentang kepercayaan diri.

Menurut Cicih Dwi Suryani kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang berfungsi untuk memberi dorongan dari dalam diri untuk meraih kesuksesan dan meraih sesuatu sesuai dengan tujuannya melalui proses interaksi

²⁰Lauster, Tes Kepribadian (terjemahan D. H. Gulo)..., h. 50-64

dengan lingkungannya.²¹ Jadi dapat disimpulkan kepercayaan diri seseorang itu berbeda-beda.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri yang timbul bila kita melakukan kegiatan yang bisa dilakukan yang memberi dorongan dari dalam diri untuk meraih kesuksesan dan meraih sesuatu sesuai dengan tujuan melalui intraksi dengan lingkungan.

a. Ciri-ciri Kepercayaan Diri

Menurut Widoyoko ciri-ciri kepercayaan diri yaitu yakin akan kemampuan sendiri, tidak mudah terpengaruh, tidak mudah cemas, optimis, berani berpendapat, tidak ragu dalam bertindak, dan berfikir positif.²² Adapun pendapat lain yaitu Nurkidam ciri-ciri kepercayaan diri yakni tenang dalam mengerjakan sesuatu, memiliki kecerdasan cukup, mampu bersosialisasi, bersikap positif, tgar dan tabah dalam persaingan hidup.²³ Berdasarkan penjelasan dari dua teori dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kepercayaan diri yaitu yakin terhadap diri sendiri, selalu bersikap positif dan mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

²¹Cicih Dewi Suryani, "Peningkatan Kepercayaan Diri melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X PS2 SMK Negeri 1 Bandung," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 18, no. 3 (16 Januari 2019): 252–69, <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i3.14997>.

²²Widoyoko, R.D.T. Faktor percaya diri dalam pembelajaran keterampilan berbicara. *Prakerta (Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan pengajaran bahasa Indonesia)*, 1(02), 210-217

²³Nurkidam, A. Hubungan antara gaya belajar dan rasa percaya diri terhadap hasil belajar. *Jurnal Studi pendidikan*, 16(10). 39-41

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri

Menurut Intan Vandini terdapat dua faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu :²⁴

Faktor internal, pembentukan rasa percaya diri pada diri seseorang diawali dengan berkembangnya konsep diri yang dihasilkan dari pergaulan kelompok. Pergaulan kelompok bisa memiliki efek positif dan negative. Harga diri adalah penilaian yang dibuat seseorang tentang dirinya sendiri. Orang dengan harga diri tinggi menilai diri mereka sendiri secara rasional dan mudah berhubungan dengan orang lain. Perubahan kondisi fisik juga mempengaruhi harga diri. Menjadi bugar secara fisik dapat membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri mereka. Sementara itu, kondisi fisik yang buruk menghalangi siswa untuk membangun kepercayaan diri.

Faktor eksternal, pola asuh dan interaksi diusia dini merupakan faktor yang amat mendasar bagi pembentukan rasa percaya diri. Sikap orang tua akan diterima oleh anak sesuai dengan persepsinya pada saat itu. Orang tua yang menunjukka perhatian, penerimaan, cinta dan kasih sayang serta kedekatan emosional yang tulus dengan anak akan membangkitkan rasa percaya diri pada anak tersebut. Anak akan merasa bahwa dirinya berharga dan bernilai di mata orang tuanya meskipun melakukan kesalahan.

²⁴Intan Vandini, "Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 3 (29 Februari 2016), <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>.

Menurut Thursan Hakim kepercayaan diri seseorang dipengaruhi oleh bentuk fisik dan wajah, status ekonomi, pendidikan dan kemampuan, adaptasi diri, kebiasaan gugup dan gagap serta keluarga.²⁵ Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu keluarga dan lingkungan yang ada di sekitar kita.

c. Manfaat percaya diri

Menurut Hambly seseorang memiliki kepercayaan diri akan tenang serta penuh dengan keyakinan melakukan sesuatu hal. Sedangkan menurut Fereira saat seseorang memiliki kepercayaan diri akan mampu mengendalikan keyakinan atas dirinya, mampu memotivasi, berempati, berpengaruh, mengendalikan dan terampil bersosial.²⁶ Berdasarkan penjelasan dapat disimpulkan bahwa jika seseorang memiliki kepercayaan diri dapat merasa lebih tenang dengan keyakinan atau kemampuan yang dimilikinya dalam bersosial.

d. Upaya meningkatkan kepercayaan diri

Menurut Intan Vandini upaya dalam meningkatkan kepercayaan diri ada beberapa cara yaitu:

1) Memberi pujian atas setiap pencapaian

Sekecil apapun yang dilakukan oleh siswa, namun jika itu bernilai kebaikan, guru harus memberikan apresiasi berupa pujian.

²⁵Tanjung.Z., & Amelia, S. H. Menumbuhkan kepercayaan diri siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 2(2), 2-6.

²⁶Kartini, S. (2019). *Krisis percaya diri. Semarang: Mutiara Aksara*

2) Mengajari peserta didik bersikap ramah dan senang membantu

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk menerapkan prinsip ini, seperti menugaskan peserta didik menjadi membawa acara atau pemimpin kelas.

3) Mengajari siswa bersikap ramah dan senang membantu

Untuk mengajari siswa seperti itu guru harus selalu ramah terhadap siapapun sekaligus senantiasa tersenyum kepadanya.

4) Mengubah kesalahan menjadi bahan baku demi kemajuan

Saat siswa melakukan suatu kesalahan, guru harus tetap fokus pada kemajuan yang telah dicapainya, bukan pada kesalahan ataupun kegagalan yang dialaminya.²⁷ Sedangkan menurut Pranoto upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kepercayaan diri yaitu dengan memahami dan mempercayai jika semua orang mempunyai kekuatan dan kelemahan sendiri-sendiri. Siswa dengan kepercayaan diri baik akan mampu memaksimalkan semua potensi pada dirinya untuk mewujudkan impian yang diinginkan.²⁸ Dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap siswa.

²⁷Intan Vandini, "Peran kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar matematika siswa," *Formatif : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 3 (29 Februari 2016),

²⁸Pranoto, H. Upaya Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Sungkai utara Lampung utara. *Jurnal lentera pendidikan LPPM UM METRO*, 99-100.

3. Teori Behavioristik

Teori Behavioristik adalah teori yang mempelajari perilaku manusia. Perspektif behavioral berfokus pada peran dan tindakan dalam menjelaskan tingkah laku manusia dan terjadi melalui ransangan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respons) hukum-hukum mekanistik. Asumsi dasar mengenai tingkah laku menurut teori ini adalah bahwa tingkah laku sepenuhnya ditentukan oleh aturan, bisa diramalkan dan bisa ditentukan.²⁹ Menurut teori ini, seseorang terlibat dalam tingkah laku tertentu karena mereka telah mempelajarinya, melalui pengalaman-pengalaman terdahulu, menghubungkan tingkah laku tersebut dengan hadiah. Teori behavioristik merupakan teori perkembangan perilaku, yang dapat diukur, diamati dan dihasilkan oleh respon seseorang terhadap ransangan atau stimulus.³⁰ Tanggapan terhadap rangsangan dapat diperkuat dengan umpan balik positif dan negatif terhadap perilaku yang diinginkan.

Behavioristik juga memandang bahwa lingkungan adalah pembentuk perilaku individu. Aliran behavioristik memiliki pandangan bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) bukanlah berasal dari kemampuan internal manusia (*insight*) tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respons.³¹ Untuk itu agar aktivitas

²⁹Yustinus Semium, *Teori-Teori Kepribadian Behavioristik*, (Yogyakarta: Kanisius, 2020), h.35

³¹Baruque, M. 2014. Learning Theory and Instructional design Using Learning Object. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 13(4):h. 343-370

belajar siswa bisa mencapai hasil belajar yang maksimal, maka harus menggunakan stimulus yang dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menimbulkan respons yang positif dari siswa. Oleh karena itu siswa akan memperoleh hasil belajar apabila dapat menemukan hubungan antara stimulus (S) dengan respons (R).

BF Skinner merupakan seorang tokoh behavioristik berkebangsaan Amerika. Skinner menganggap bahwa hubungan antara stimulus dan respons yang terjadi melalui interaksi dalam lingkungannya akan menimbulkan perubahan tingkah laku. Sebagai seorang tokoh behavioristic, BF Skinner dikenal dengan pendekatan model directed instruction (instruksi langsung) dan percaya bahwa tingkah laku dikendalikan dengan operant conditioning.

Operant conditioning atau pengkondisian peran merupakan suatu proses penguatan perilaku operan yang dapat menyebabkan perilaku tersebut dapat berulang kembali atau menghilang sesuai dengan keinginan.³² Perilaku operant yaitu perilaku yang dilakukan secara spontan dan bebas.

Selama berkarir lebih dari 60 tahun lamanya, Skinner mengidentifikasi beberapa prinsip mendasar dari *operant conditioning* yang menjelaskan bagaimana seseorang mempelajari perilaku yang baru atau mengubah perilaku yang telah ada. Menurut Skinner prosedur pembentukan tingkah laku pada operant conditioning yaitu: jadwal penguatan, pembentukan, modifikasi tingkah laku dan generalisasi.

³²Isti'adah, *Teori Belajar Dalam Pendidikan*, h. 75.

Kelemahan dari teori behavioristik BF Skinner yaitu pembelajaran dianggap bisa diperhatikan, padahal kegiatan pembelajaran merupakan suatu prosedur aktivitas mental yang sulit dilihat dari luarnya saja, prosedur pembelajaran dianggap bersifat otomatis-mekanik, namun peserta didik mempunyai kapasitas untuk mengelola diri yang berupa kognitif, sehingga dapat menyangkal atau menerima respon.³³ Jadi dapat disimpulkan BF Skinner beranggapan bahwa setiap manusia bergerak karena mendapatkan rangsangan dari lingkungannya. Proses pembelajaran yang dilakukan tidak hanya mengacu pada materi pelajaran yang disampaikan pendidik saja. Namun, dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas maka bisa disimpulkan bahwa behavioristik memandang bahwa lingkungan adalah pembentuk perilaku individu. Aliran behavioristik memiliki pandangan fokus utama dari belajar adalah hasil belajar (perubahan perilaku) bukan berasal dari kemampuan internal manusia (*insight*) tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respons. Untuk itu agar aktivitas belajar siswa bisa mencapai hasil belajar yang maksimal, maka harus menggunakan stimulus yang dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menimbulkan respons yang positif dari siswa.

³³Elvi Triwahyuni et al, “ Peranan Konsep Teori Behavioristik B. F. Skinner Terhadap Motivasi Dalam Menghadiri Persekutuan Ibadah” (OSF Preprints, December 15, 2019), h.15.

4. Hubungan teknik sosiodrama dan kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang berfungsi untuk memberi dorongan dari dalam diri untuk meraih kesuksesan dan meraih sesuatu sesuai dengan tujuannya melalui proses interaksi dengan lingkungannya. Sebagian siswa masih banyak yang belum memiliki kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat, sehingga siswa perlu cara untuk meningkatkan kepercayaan diri.

Teknik sosiodrama digunakan untuk mengekspresikan berbagai jenis perasaan yang menekan (perasaan-perasaan negative), melalui suatu suasana yang didramatisasikan sehingga konseli dapat secara bebas mengungkapkan dirinya sendiri secara lisan, tulisan, ataupun melalui gerakan-gerakan siswa yang memiliki masalah dalam kepercayaan diri dalam mengungkapkan pendapat bisa meningkat dengan menggunakan teknik sosiodrama, dengan menggunakan teknik sosiodrama siswa bisa berlatih untuk mengekspresikan berbagai jenis perasaan dan memiliki kepercayaan diri dalam mengungkapkan pendapat.

Menurut Winkel & Sri Hastuti Sosiodrama bertujuan membantu baik pihak peran maupun para penyaksi untuk lebih menyadari seluk beluk pergaulan sosial dan membantu mereka meningkatkan kemampuan bergaul

dengan orang lain secara wajar dan sehat.³⁴ Masalah kepercayaan diri siswa dapat menimbulkan hambatan besar pada bidang kehidupan sosial dan belajar.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah (susah menyesuaikan diri) dalam kehidupan pribadinya diliputi dengan keraguan untuk menentukan suatu tindakan atau sering cemas dan suka menyendiri dan menjauh dengan lingkungan. Salah satu cara untuk meningkatkan rasa percaya diri kepada siswa adalah dengan menggunakan teori behavioristik. Teori behavioristik dikenal sebagai tindakan dalam merubah tingkah laku manusia. Perubahan tingkah laku manusia itu dapat dipelajari dari proses belajar dari lingkungan yang ada.³⁵ Penggunaan teori behavioristik ini juga menekankan pada perubahan tingkah laku manusia dan agar manusia tersebut bisa menemukan tingkah laku yang baru.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat bahwa melalui teori behavioristik dengan menggunakan teknik permainan yaitu sosiodrama dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Melalui kegiatan teknik sosiodrama diharapkan terdapat perubahan perilaku pada siswa yang mempelajari pola perilaku baru dan menjadi individu yang percaya diri.

³⁴Winkel.WS dan Hastuti. 2012. *Bimbingan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

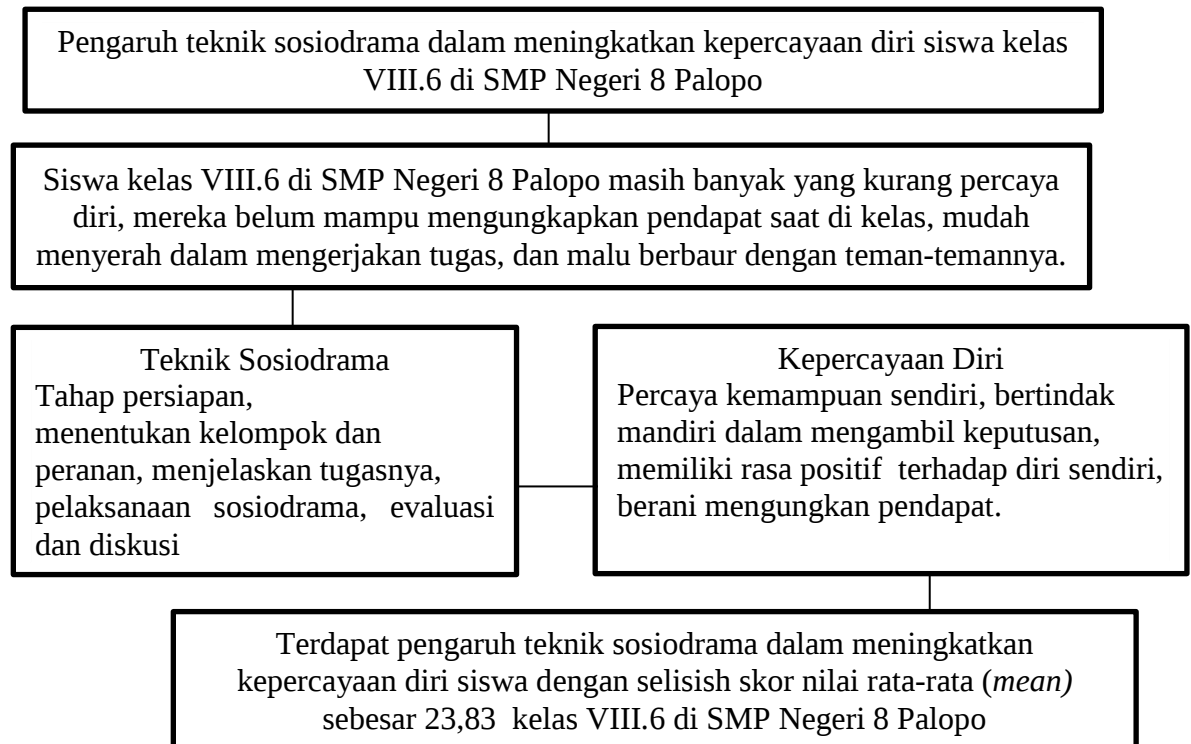
³⁵Dyesi Kumalasari.2017. Konsep behavioral therapy dalam meningkatkan rasa percaya diri pada siswa terisolir. *Jurnal bimbingan konseling dakwah islam*. 14(1) : 15-24

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangkra penalaran logis. Kerangka pikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.³⁶ Kerangka pikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis.

Kerangka pikir dalam penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh teknik sosiodrama dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMP Negeri 8 Palopo khususnya kelas VIII.6 yang memiliki permasalahan kepercayaan diri seperti banyak yang kurang percaya diri mereka belum mampu mengungkapkan pendapat saat di kelas, mudah menyerah dalam mengerjakan tugas dan malu berbaur dengan teman-temannya. Dengan menggunakan teknik sosiodrama empat indikator sehingga dapat meningkatkan atau memberikan pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa.

³⁶Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Peneltian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.43.



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara dari rumusan masalah yang dibahas dalam sebuah penelitian:

H₁: Ada pengaruh teknik sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri kelas VIII.6 SMP Negeri 8 palopo.

H₀: Tidak ada pengaruh teknik sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri kelas VIII.6 SMP Negeri 8 Palopo.

Bedasarkan rumusan masalah yang ada di atas maka peneliti mencoba memberikan jawaban yang sifatnya sementara yaitu terdapat pengaruh teknik sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 8 Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diperoleh melalui kuisioner atau angket tentang pengaruh teknik sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Jenis pendekatan yang digunakan yaitu penelitian pre-eksperimen. Penelitian pre-eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan cara memberikan treatment/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian untuk membangkitkan suatu kejadian yang akan diteliti bagaimana akibatnya.² Adapun desain penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *one group pretest posttest design*.

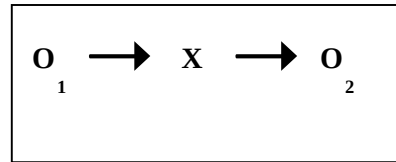
Pola dari desain penelitian eksperimen *one group pretest posttest design* yaitu:³

¹Anwar Hidayat, “*Pengertian dan Penjelasan Penelitian Kuantitatif*” , 14 oktober 2012, <https://www.statistikian.com?2012/10/penelitian-kuantitatif.html> diakses pada tanggal 06 Februari 2020.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2010), h.110

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, h.111

Gambar 3.1. Pola One Group Pretest Posttest



Keterangan:

O_1 : *Pretest*

X : Perlakuan/Treatment

O_2 : *Posttest*

Desain penelitian tersebut digunakan dengan cara memberikan tes awal (*pretest*) pada sampel kemudian setelah itu diberikan perlakuan atau treatment. Pelaksanaan tes akhir (*posttest*) dilakukan setelah pemberian perlakuan/treatment. Posttest diberikan seperti halnya *pretest* yaitu berupa angket yang sama. *Posttest* diberikan dalam rangka melihat adanya perubahan pada percaya diri siswa setelah diberikan perlakuan/treatment.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di kota Palopo Jalan Agatis tepatnya di SMP Negeri 8 Palopo. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sebagian besar siswa-siswi kelas VIII.6 di SMP Negeri 8 Palopo masih memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah. Adapun penelitian ini dilakukan selama 1 bulan.

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini membahas 2 variabel yaitu teknik sosiodrama dan kepercayaan diri. Teknik sosiodrama adalah salah satu bentuk metode

pembelajaran yang dimana keaktifan siswa yang menjadi tolak ukur untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan permasalahan sosial yang dihadapi oleh individu dalam bentuk kelompok dengan memerankan suatu peranan tertentu dari suatu masalah sosial. Teknik sosiodrama memiliki lima indikator yaitu tahap persiapan, menentukan kelompok dan peranan, menjelaskan tugasnya, pelaksanaan sosiodrama, evaluasi dan diskusi.

Kepercayaan diri adalah ketika seseorang telah percaya terhadap kemampuan dalam dirinya dan berani mengemukakan pendapat. Kepercayaan diri memiliki empat indikator yaitu percaya pada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri dan berani mengungkapkan pendapat. Kedua variabel ini diukur menggunakan skala liker angket kepercayaan diri dengan total 24 kuesioner/angket.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Jenis penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Jadi populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII .6

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, h.215

SMPN 8 Palopo dengan jumlah siswa 29 orang, perempuan berjumlah 11 dan laki-laki berjumlah 18. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 orang.

2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono, Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengumpulan disebut *sampling*.⁵ Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi.⁶ Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 29 siswa dalam waktu satu bulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, kuisioner/angket dan dokumentasi.

1. Wawancara

Hasil wawancara pada guru BK SMP Negeri 8 palopo dari 6 kelas yang memiliki kepercayaan diri rendah yaitu kelas VIII.6 dibuktikan dengan hasil observasi yang saya lakukan di kelas VIII.6 ada beberapa siswa yang menyendiri dan tidak berbaur dengan temannya karena malu dan dari wawancara wali kelas

⁵Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: PT. Alfabet. H.85

⁶Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. h.63

juga mengatakan banyak yang jarang mengerjakan tugasnya dan tidak berani mengungkapkan pendapat pada saat di kelas.

2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Oleh karena itu peneliti membuat catatan dari apa yang dilihat dan didengarnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dan melakukan wawancara kepada guru bk di SMP Negeri 8 palopo dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan infotmasi bahwa ternyata di SMP Negeri 8 Palopo kelas VIII masih banyak yang kurang percaya diri terutama di kelas VIII.6

3. Kuesioner/angket

Kuesioner atau angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti, untuk memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian⁷. Dalam mempermudah responden dalam menjawab suatu pertanyaan dalam angket, peneliti menggunakan bentuk jawaban skala likert⁸. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kerpercayaan diri. Dalam penelitian ini dilakukan 2 kali pembagian kuesioner yaitu *pretest* dan *posttest*, setiap kuesioner memiliki 24 pernyataan setelah itu

⁷Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi penelitian*, (PT. Bumi Aksara, 2015), h. 76-77

⁸Sugiyono, *Metode Peneltiian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.93

akan dilakukan pengumpulan data kuesioner untuk mendapatkan nilai variabel tentang pengaruh teknik sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan siswa kelas VIII.6 di smp 8 Palopo.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan foto pada saat melakukan penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh teknik sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, karena data-data yang didapat dari dokumentasi dapat digunakan sebagai penguat untuk data-data dari angket dan observasi sehingga hasil penelitian lebih dipercaya. Dokumentasi dalam penelitian ini terkait dengan pelaksanaan teknik sosiodrama dan pada saat pembagian *kuesioner pretest* dan *posstest*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam bentuk benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya.⁹ Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu angket/kuesioner. Kuesioner/angket adalah suatu cara atau teknik yang

⁹Arif Burhanuddin, *Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*, 21 Mei 2013, <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian-3/> di akses pada tanggal 05 Februari 2020

digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data dimana didalamnya berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner langsung. Adapun bentuk jawaban dari angket/kuesioner tersebut adalah bentuk jawaban skala liker.

Skala liker adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala liker ini, responden diminta untuk mengisi kuesioner yang mengharuskan mereka menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap rangkaian pernyataan atau pertanyaan. Pernyataan atau pertanyaan yang digunakan didalam penelitian ini biasa disebut dengan variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti.

Skala liker memiliki lima alternatif jawaban, tetapi alternatif jawaban skala liker yang digunakan dalam penelitian ini hanya 1-4 dengan tidak menggunakan alternatif netral agar tidak menimbulkan keraguan responden dalam menjawab pernyataan/pertanyaan. Dalam instrumen rasa percaya diri terdiri dari pernyataan negatif dan pernyataan positif. Pernyataan/pertanyaan negatif (unfavourable) adalah pernyataan/pertanyaan yang menunjukkan rasa percaya diri yang kurang. Sedangkan pernyataan/pertanyaan positif (favourable) adalah pernyataan/pertanyaan yang menunjukkan rasa percaya diri yang baik. Peneliti menyediakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sering (SS), Sering

(S). Jarang (J) dan Tidak pernah (TP).¹⁰ Adapun skor nilai alternatif jawaban dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Sering	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

1. Kisi-kisi instrument kepercayaan diri

Penelitian ini menggunakan angket/kuesioner kepercayaan diri dengan menggunakan 4 indikator. Dalam angket ini terdapat 24 pernyataan dan telah di uji validasi oleh dosen ahli dalam bidangnya adapun validator tersebut ialah bapak Harun Nihaya S.Pd., M.Pd menggunakan SPSS 25 *for windows* dan didapatkan hasil valid pada keseluruhan pernyataan. Adapun kisi-kisi kuesioner pada tabel berikut ini:

¹⁰Sugiyono, *Metode Penetian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, h.38

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner kepercayaan diri*Pretest-posttest*

No	Indikator	Sub indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1.	Percaya pada kemampuan sendiri	a. Selalu bersikap optimis	1,3	2	6
		b. Yakin dalam mengerjakan sesuatu	21	4	
		c. Tidak tergantung dengan orang lain.	5		
2.	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	a. Selalu mengambil keputusan sendiri tanpa ada keterlibatan orang lain.	22	6	4
		b. Yakin terhadap keputusan yang telah diambil	24	23	
3.	Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	a. Adanya penilaian yang baik dari dalam diri	7,9	8	8
		b. Mempunyai cita-cita	10	11	
		c. Semua tindakan yang dilakukan menimbulkan rasa positif terhadap diri	13	12,14	
4.	Berani mengungkapkan pendapat	a. Mampu mengutarakan pendapat	16,1 8	15,17	6
		b. Berani mengungkapkan ide-ide yang dimiliki	20	19	
					24

2. Langkah-langkah pelaksanaan teknik sosiodrama

Tabel 3.3 langkah-langkah pelaksanaan teknik sosiodrama

No	Tahapan	Kegiatan	Tujuan
1.	Tahap persiapan	Konselor mengemukakan masalah dan tema yang akan disosiodramakan, dan tujuan drama. Kemudian diadakan Tanya jawab untuk memperjelas masalah dan peranan-peranan yang akan dimainkan.	Tujuan dari kegiatan ini untuk membantu siswa mempersiapkan diri dan memperjelas tokoh atau peranan yang akan di mainkan.
2.	Menentukan kelompok dan peranan	Menentukan kelompok yang akan memainkan sesuai dengan kebutuhan skenarionya dan memilih individu yang akan memegang peran tertentu. Pemilihan pemegang peran dapat dilakukan secara sukarela setelah konselor mengemukakan ciri-ciri masing-masing peran, usulan dari anggota kelompok yang lain atau berdasarkan kedua-duanya.	Dengan pembentukan kelompok dan menentukan peranan sesuai kebutuhan akan mempermudah sosidrama untuk dilakukan.
3.	Menentukan kelompok penonton dan menjelaskan tugasnya	Kelompok penonton adalah anggota kelompok lain yang tidak ikut menjadi pebemain. Tugas kelompok penonton adalah untuk mengobservasi pelaksanaan sosiodrama.	Dengan adanya kelompok penonton akan membantu mengobservasi selama pelaksanaan sosiodrama dan hasil observasi kelompok penonton akan menjadi bahan diskusi setelah sosiodrama selesai.
4.	Pelaksanaan sosiodrama	Setelah semua peran terisi, para pemain diberi kesempatan untuk berdiskusi beberapa menit untuk menyiapkan diri bagaimana sosiodrama itu akan dimainkan. Setelah siap, dimulailah permainan. Masing-masing pemain memerankan perannya berdasarkan imajinasinya tentang peran yang dimainkannya. Pemain diharapkan dapat memperagakan konflik-konflik terjadi, mengekspresikan perasaan-perasaan dan memperagakan sikap-sikap tertentu sesuai	Bermain sosiodrama dapat membantu atau mendukung siswa dalam pengembangan ingatan. Saat siswa memerankan skenarionya kehidupan nyata. Sehingga mereka lebih aktif dan meningkatkan kepercayaan dirinya.

	dengan peranan yang dimainkannya. Pada permainan ini diharapkan terjadi identifikasi yang sebesar-besarnya antara pemain maupun penonton dengan peran-peran yang dimainkan.	
5. Evaluasi dan diskusi	Setelah selesai sosiodrama diadakan diskusi mengenai pelaksanaan sosiodrama berdasarkan hasil observasi dan tanggapan-tanggapan penonton. Diskusi diarahkan untuk membicarakan: tanggapan mengenai bagaimana para pemain membawakan perannya sesuai dengan ciri-ciri masing-masing peran, cara pemecahan masalah dan kesan-kesan pemain dalam memainkannya perannya. Hasil diskusi dapat ditentukan apakah perlu diadakan ulangan permainan atau tidak.	Tujuan dari kegiatan ini membantu untuk mengetahui proses sosiodrama ini apakah sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah diterapkan, mencari solusi dari hasil diskusi apakah akan diadakan ulangan permainan.

Sumber: Jurnal teori dan praktek bimbingan kelompok h.115 (1989)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk menguji validitas angket, untuk keperluan ini diuji teknik korelasi jawaban pada setiap item dikorelasikan dengan total skor. Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Uji validitas akan dihitung dengan menggunakan program *Statistical Program for Social Sciences (SPSS) 25 for windows*.

Didalam uji validitas terdapat dua cara untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan peneliti itu valid atau tidak yaitu:¹¹

a) Perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel}

1). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

2). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

b) Melihat nilai signifikansi (sig)

1). Jika nilai signifikansi < 0.05 = valid

2). Jika nilai signifikansi > 0.05 = tidak valid

Penelitian ini telah dilakukan uji validitas pada 24 variabel dengan 29 responden kemudian didapatkan hasil valid pada keseluruhan variabel dengan nilai signifikan $< 0,05$.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang telah diuji validitasnya kemudian diuji reliabilitasnya.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas akan dihitung dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program for Social Sciences (SPSS) 25 for windows*.

¹¹Suharsimi Arikunto, "Produser Penelitian" (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), h. 161

Daftar pernyataan angket/kuesioner dikatakan reliabel jika jawabannya konsisten dari waktu ke waktu dan memberikan nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,80-1,00	: Reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	: Reliabilitas tinggi
0,40-0,60	: Reliabilitas sedang
0,20-0,40	: Reliabilitas rendah ¹²

Kategori koefisien reliabilitas di atas dapat menunjukkan tingkat kereliabilitasan pernyataan angket/kuesioner. Pernyataan angket/kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Penelitian ini telah dilakukan reliabilitas dan didapatkan nilai signifikan $0,98 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tingkat reliabilitas sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah program mencari dan menyusun secara sistematis/teratur data yang diperoleh dari hasil angket/kuisisioner, tes, observasi dan dokumentasi. Dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan juga membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT, Alfabeta, 2012), h.457

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan tersebut. Dalam penelitian ini menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:¹³

- a) Jika Signifikansi (*Significance level*) $< 0,05$ maka distribusi normal
- b) Jika signifikansi (*Significance level*) $> 0,05$ maka distribusi tidak normal.

Penelitian ini telah dilakukan uji normalitas dengan mendapatkan hasil nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Menghitung Nilai Rata-Rata

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh teknik sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, peneliti menggunakan penghitungan nilai rata-rata (mean) terhadap data untuk mendapatkan nilai perbandingan antara *pretest* dan *posttest* sehingga dapat diketahui apakah variabel X efektif digunakan untuk meningkatkan variabel Y. Adapun rumus dalam penghitungan rata-rata (mean) adalah:¹⁴

¹³Dwi Priyanto, 2009. *Mandiri Belajar SPSS, PT. Buku Kita, Jakarta, h.38*

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, h.54

$$\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

Keterangan:

$\bar{x}$: Mean(nilai rata-rata)

x_i : Nilai sampel ke - i

n :Jumlah sampel

Selain dengan penghitungan normal, menghitung nilai rata-rata (mean) dapat dilakukan melalui program *SPSS*. Dalam penelitian ini, penghitungan nilai rata-rata (mean) dilakukan dengan menggunakan program *SPSS*. Penelitian telah dilakukan uji mean dan didapatkan nilai rata-rata pada *pretest* 62,13 dan *posttest* 85,96.

3. Uji T

Menurut Sugiyono uji T merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.¹⁵ Pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 (95%). Dengan cara pengambilan keputusan :

- a. Bila t statistic signifikan $< 0,05$, maka H_1 diterima
- b. Bila t statistic signifikan $> 0,05$, maka H_0 ditolak

Penelitian ini telah dilakukan uji paired T test dan didapatkan nilai 0,000 $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh teknik sosiodrama dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 8 Palopo.

¹⁵Sugiyono, 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dsn R&D*. Bandung: PT Alfabet.
H.223

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 8 Palopo

SMP Negeri 8 Palopo berdiri pada tahun 1971 di atas tanah seluas 19.694 M2 dengan nama sekolah teknik jurusan gedung dan jurusan bangunan batu. Kepala Sekolah pertama adalah Bapak Ipphan, kemudian pada tahun 1993 sampai 1996 berubah nama menjadi SMP Negeri 9 Palopo program keterampilan dengan lima jurusan, yaitu jurusan bangunan batu, jurusan bangunan kayu, jurusan pabrikasi logam, jurusan listrik dan jurusan tata niaga. Kemudian pada tahun 1999 menjadi SMP Negeri 8 Palopo sebagai salah satu SMP terkemuka di Palopo dengan standar nasional.

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 8 Palopo, terletak di Jalan Dr. Ratulangi No. 66 Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo dengan Kode NSS: 201196201002 dan NPSN: 40307837 dengan kategori sekolah adalah SSN yang didirikan pada tahun 1971 dan mulai beroperasi sejak Tahun 1971 dengan status kepemilikan tanah/bangunan adalah milik Pemerintah Kota Palopo dengan Luas Tanah sebesar 19.694 m2 dan luas bangunan 1.298 m.¹

¹Profil SMP Negeri 8 Palopo

Visi Dan Misi SMP 8 Negeri Palopo

a. Visi SMP 8 Negeri Palopo

1. Unggul dalam prestasi yang bernafaskan keagamaan
2. Unggul dalam pengembangan kurikulum
3. Unggul dalam pengembangan Tenaga Kependidikan
4. Unggul dalam proses pembelajaran
5. Unggul dalam perolehan Ujian Nasional
6. Unggul dalam sarana dan prasarana Pendidikan
7. Unggul dalam kelulusan
8. Unggul dalam manajemen
9. Unggul dalam penggalangan pembiayaan Pendidikan
10. Unggul dalam prestasi non akademik
11. Unggul dalam prestasi non akademik
12. Unggul dalam kehidupan kerohanian
13. Unggul dalam kedisiplinan

b. Misi SMP 8 Negeri Palopo

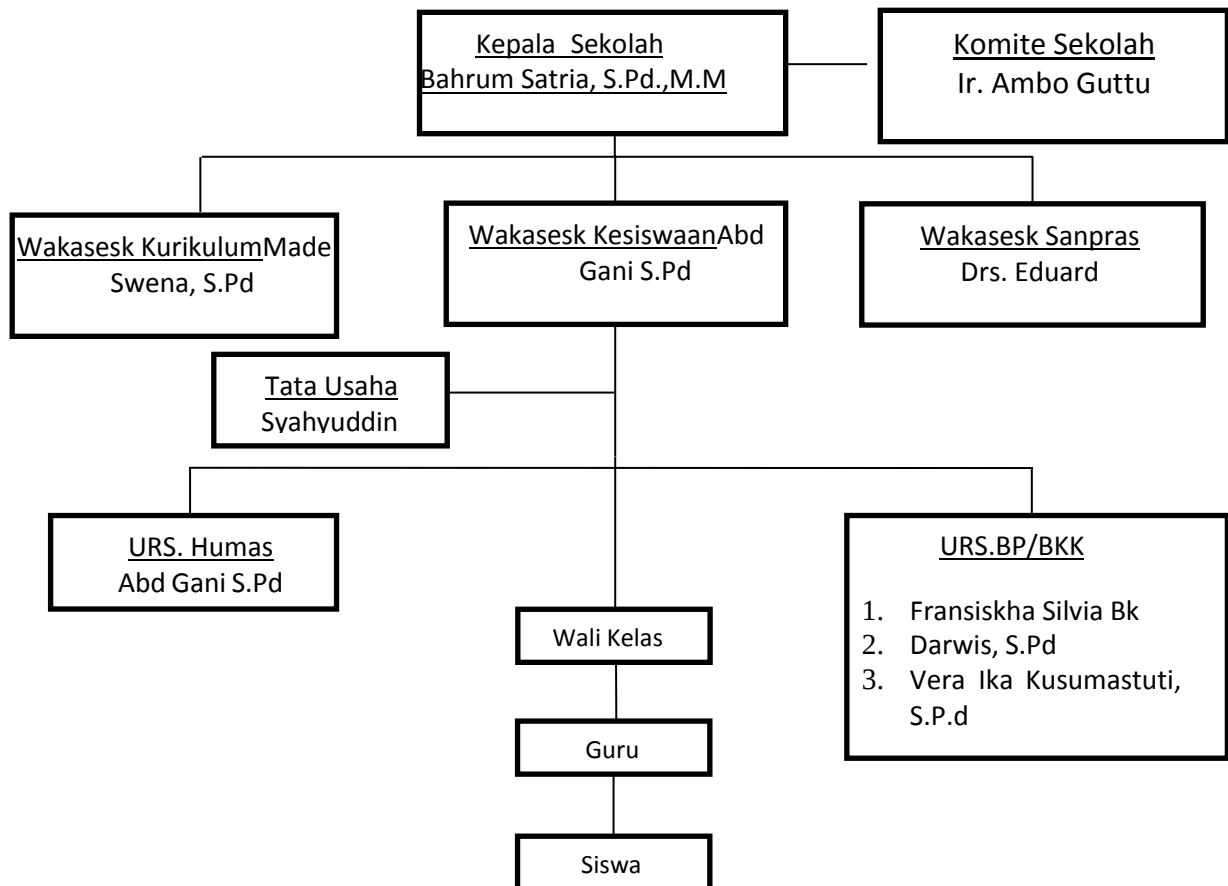
1. Melaksanakan pengembangan sistem pembelajaran intensif
2. Melaksanakan pengembangan rencana program pengajaran
3. Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
4. Melaksanakan pengembangan sistem SKBM

5. Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan local
6. Melaksanakan peningkatan profesional guru
7. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL
8. Melaksanakan bimbingan belajar yang intensif
9. Melaksanakan peningkatan sarana Pendidikan
10. Melaksanakan peningkatan prasarana Pendidikan
11. Melaksanakan kegiatan remedial
12. Melaksanakan pengembangan kelembangaan
13. Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah
14. Melaksanakan peningkatan penggalangan peran serta masyarakat dalam pembiayaan Pendidikan
15. Melaksanakan pembiayaan olahraga
16. Melaksanakan pembinaan kerohanian
17. Melaksanakan penegakan peraturan-peraturan dalam lingkungan sekolah
18. Melaksanakan pengembangan perangkat penilaian
19. Melaksanakan pengembangan kurikulum.²

²Profil SMP Negeri 8 kota Palopo

c. Struktur Organisasi SMP Negeri Palopo

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 8
Palopo**



d. Guru Dan Tenaga Pengajar SMP 8 Palopo

Tabel 4.1 Daftar nama Guru SMPN 8 Palopo

N o	Nama	JK	Nip	Status Kepegawaian
1.	Abdul Gani	L	196604181990011004	PNS
2.	Adilah Junaid	P	197112202007012012	PNS
3.	Ahmad	L	196808191995121006	PNS
4.	Ahmad Rizal David	L		Honor Daerah TK.II Kab/Kota
5.	Andi Nasriana	P	198001032009022006	PNS
6.	Anita	P	198408262015032001	PNS
7.	Anriana Rahman	P	196904251997022003	PNS
8.	Asrika Achmad	P	198403072010012039	PNS
9.	Darwis	L	199211272020121003	PNS
10.	Eduard Meirapa Mangnga	L	196805231997021001	PNS
11.	Eka Paramita	P	198502222010012029	PNS
12.	Ekha Satriany Syachrany	P	198208172009022007	PNS
13.	Ernawati	P		Tenaga Honor Sekolah
14.	Fahrudin B. Hamid	L		Honor Daerah TK.II Kab/Kota
15.	Feby Fitriani	P		Guru Honor Sekolah
16.	Fransiskha Silvia Bk	P	198303212009022005	PNS
17.	Haerati	P	196811222005022004	PNS
18.	Hairuddin	L	196412312006041117	PNS
19.	Hamzah	L	196912311994121022	PNS
20.	Hartati Srikandi Idawati S	P	196703061996022001	PNS
21.	Hasma Yunus	P	197905122003122008	PNS
22.	Hasniah	P	196712311992032057	PNS
23.	I Made Swena	L	196807231997031002	PNS

24.	Imelda Wilsen Taruk	P	198108192011012012	PNS
25.	Ipik Jumiati	P	197601232000122002	PNS
26.	Ismail Sumang	L	196308061990031016	PNS
27.	Ismayanti Idris	P		Tenaga Honor Sekolah
28.	Karlina	P	199305032020122002	PNS
29.	Martha Palambingan	P	196707251988032013	PNS
30.	Moehammad Taufiq Ismail	L		Tenaga Honor Sekolah
31.	Muhammad Adi Nur	L	196303201987031014	PNS
32.	Murlina	P	196707071999032004	PNS
33.	Nasrah	P		Honor Daerah TK.II Kab/Kota
34.	Ni Wayan Narsini	P	196604021995012001	PNS
35.	Nurhidaya	P	196512311990032052	PNS
36.	Nurjanah	P	196502261988032007	PNS
37.	Nurmayanti Jamaluddin	P		Honor Daerah TK.II

Sumber: Profil SMP Negeri 8 kota Palopo (2022)

2. Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah angket yang menguji hubungan antara setiap item pernyataan secara keseluruhan. Lakukan pengujian dengan menggunakan metode tersebut sebelum menggunakan data yang diolah. Analisis Validitas menggunakan SPSS 25. Oleh karena itu, uji kelayakan melibatkan kuesioner tentang hubungan sosial yang disurvei dan ditunjukkan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba pada kuesioner yang telah disiapkan pada

29 sampel kelas V.III 3 didapatkan hasil r -hitung $>$ r -tabel dan nilai signifikan < 0.05

Table 4.2 Uji Validitas tingkat kepercayaan diri siswa kelas VIII.3

Item Soal	R Hitung	R Tabel	Nilai Sig	Alpha 5%	Kesimpulan
X0.1	0.803	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.2	0.952	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.3	0.747	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.4	0.952	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.5	0.541	0.367	0.002	0.05	Valid
X0.6	0.553	0.367	0.002	0.05	Valid
X0.7	0.952	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.8	0.541	0.367	0.002	0.05	Valid
X0.9	0.634	0.367	0.002	0.05	Valid
X0.10	0.665	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.11	0.541	0.367	0.002	0.05	Valid
X0.12	0.952	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.13	0.929	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.14	0.952	0.367	0.002	0.05	Valid
X0.15	0.747	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.16	0.952	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.17	0.922	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.18	0.922	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.19	0.922	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.20	0.922	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.21	0.922	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.22	0.922	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.23	0.922	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.24	0.922	0.367	0.000	0.05	Valid

Sumber: Uji SPSS 25

Tabel di samping diperoleh Nilai $r\text{-tabel} = 0,367$. Hasil $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ berarti alat interpretasi dianggap valid. Seluruh hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat kepercayaan diri sangat besar, hal ini disebabkan oleh hasil penelitian tes yang lebih tinggi dari tabel $r = 0,367$ yang dapat di jadikan ukuran data penelitian variabel.

Penelitian ini sebelum melakukan pelaksanaan teknik sosiodrama peneliti melakukan *pretest* untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa kelas V.III 6 sebanyak 29 orang dan didapatkan hasil $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$

Tabel 4.3 Uji validitas tingkat kepercayaan diri siswa kelas V.III 6 (*pretest*)

Item Soal	R Hitung	R Tabel	Nilai Sig	Alpha 5%	Kesimpulan
X0.1	0.771	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.2	0.798	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.3	0.767	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.4	0.801	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.5	0.653	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.6	0.593	0.367	0.001	0.05	Valid
X0.7	0.905	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.8	0.653	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.9	0.599	0.367	0.001	0.05	Valid
X0.10	0.551	0.367	0.002	0.05	Valid
X0.11	0.684	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.12	0.884	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.13	0.626	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.14	0.676	0.367	0.000	0.05	Valid

X0.15	0.767	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.16	0.681	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.17	0.874	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.18	0.683	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.19	0.874	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.20	0.673	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.21	0.868	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.22	0.778	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.23	0.899	0.367	0.000	0.05	Valid
X0.24	0.724	0.367	0.000	0.05	Valid

Sumber: Uji SPSS 25

Tabel di atas diperoleh Nilai $r\text{-tabel} = 0,367$. Hasil $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ berarti alat interpretasi dianggap valid. Seluruh hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat kepercayaan diri sangat besar, hal ini disebabkan oleh hasil penelitian tes yang lebih tinggi dari tabel $r = 0,367$ yang dapat di jadikan ukuran data penelitian variabel.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Instrumen Uji Reabilitas digunakan jika semua item pernyataan sudah teruji valid, kemudian dalam melakukan uji kualitas ialah mengukur sejauh mana suatu instrument data tersebut reliable. Maka peneliti memakai strategi *alpa cronbrach* dengan adaptasi SPSS 25. Kriteria besarnya koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1). 0,80-1,00 artinya reliabilitas sangat tinggi
- 2). 0,60-0,80 artinya reliabilitas tinggi

3). 0,40-0,60 artinya reliabilitas cukup

4). 0,20-0,40 artinya reliabilitas rendah

Table 4.4 Hasil Uji reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's</i> <i>Alpha</i>	Acuan	N of items	Keterangan
Kepercayaan diri	0.980	0.60	24	Reliabel

Sumber: Uji SPSS 25

Tabel di atas variabel tingkat kepercayaan diri mendapat nilai 0,980 dengan reliabilitas sangat tinggi. Sementara strategi *alpha cronbrach* jika pada nilai koefisien di dapat $> 0,60$ sehingga pengukuran dikatakan reliable, maka dalam alat ukur dapat digunakan oleh peneliti tersebut reliabel.

Tabel 4.5 Hasil Uji reliabilitas (*pretest*)

Variabel	Nilai <i>Cronbach's</i> <i>Alpha</i>	Acuan	N of items	Keterangan
Kepercayaan diri	0.963	0.60	24	Reliabel

Sumber: Uji SPSS 25

Tabel di atas variabel tingkat kepercayaan diri mendapat nilai 0,963 dengan reliabilitas sangat tinggi. Sementara strategi *alpha cronbrach* jika pada nilai koefisien di dapat $> 0,60$ sehingga pengukuran dikatakan reliable, maka dalam alat ukur dapat digunakan oleh peneliti tersebut reliabel.

3. Pemberian teknik sosiodrama

Tabel 4.6 Rencana dan pelaksanaan pemberian teknik sosiodrama

Pertemuan/Tanggal	Kegiatan	Durasi
Pertemuan pertama 19 Agustus 2024	Pembagian Angket (<i>pretest</i>)	30 menit
Pertemuan Kedua 23 Agustus 2024	Pelaksanaan teknik Sosiodrama - Treatment pertama drama tentang percaya pada kemampuan sendiri. - Treatment kedua drama tentang bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	50 menit
Pertemuan ketiga 26 Agustus 2024	Pelaksanaan teknik sosiodrama - Treatment ketiga drama tentang memiliki rasa positif terhadap diri sendiri - Treatment keempat drama tentang berani mengungkapkan pendapat	50 menit
Pertemuan keempat 30 Agustus 2024	Pembagian Angket (<i>Posttest</i>)	30 menit

Rencana dan pelaksanaan pemberian teknik sosiodrama di kelas VIII.6 di SMP Negeri 8 Palopo dilakukan selama empat kali *treatment* sebelumnya peneliti terlebih dahulu membagikan angket/kuesioner untuk mengetahui kondisi

awal pada siswa kelas VIII.6 terkait kepercayaan dirinya. Setelah itu peneliti memberikan *treatment* dengan empat kali pertemuan dengan drama yang berbeda. Setelah itu peneliti membagikan angket/kuesioner yang sama dengan sebelumnya untuk mengetahui perbedaan antara kuesioner *pretest* dan *posstest*.

4. Analisis Data

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi , variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnow Test*. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui variabel terdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pretest	post test
N		29	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.1379	85.9655
	Std. Deviation	13.92768	5.26093
Most Extreme Differences	Absolute	.215	.255
	Positive	.215	.126
	Negative	-.119	-.255
Test Statistic		.215	.255
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	.000 ^c

Sumber: Uji SPSS 25

Output di atas diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,001 pada *pretest* dan 0,000 pada *posttest* yang berarti $<$ dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi kenormalan.

b. Menghitung nilai rata-rata (mean)

Perhitungan nilai rata-rata (mean) bertujuan untuk melihat perbandingan nilai rata-rata (mean) *pretest* dan *posttest*. Jika hasil rata-rata memiliki perbedaan dan nilai rata-rata *posttest* lebih besar dari nilai rata-rata *pretest* maka dapat dikatakan bahwa teknik sosiodrama berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Tabel 4.8 Nilai rata-rata (mean) *pretest*

Descriptive Statistic		
Statistics		
PRE TEST		
N	Valid	29
	Missing	0
	Mean	62.1379
	Std. Error of Mean	2.58631
	Std. Deviation	13.92768
	Variance	193.980
	Range	47.00
	Minimum	43.00
	Maximum	90.00

Sumber: Uji SPSS 25

Tampilan tabel output SPSS di samping menunjukkan (N) ada 29 orang. Dari 29 orang responden ini nilai kuesioner siswa terkecil (Minimum) adalah 43, dan nilai kuesioner siswa terbesar (Maksimum) yakni adalah 90. Nilai Range adalah selisih antara nilai kuesioner minimum dan nilai kuesioner maksimum yakni sebesar 47. Rata-rata nilai dari 29 orang responden atau mean sebesar 62.13

Tabel 4.9 Nilai rata-rata (Mean) *posttest*

Descriptive Statistic		
Statistics		
POST TEST		
N	Valid	29
	Missing	0
	Mean	85.9655
	Std. Error of Mean	.97693
	Std. Deviation	5.26093
	Variance	27.677
	Range	29.00
	Minimum	63.00
	Maximum	92.00

Sumber: Uji SPSS 25

Tampilan tabel output SPSS di atas menunjukkan jumlah responden (N) ada 29 orang. Dari 29 orang responden ini nilai kuesioner siswa terkecil (Minimum) adalah 63 dan nilai kuesioner siswa terbesar (Maksimum) adalah 92. Nilai Range adalah selisih antara nilai antara minimum dan maksimum yakni sebesar 29. Rata-rata nilai dari 29 responden atau mean adalah sebesar 85,96.

c. Uji T

Tabel 4.10 Hasil Uji T

Paired Samples Test			
	T	Df	P – value
PRE TEST - POST TEST	-9.323	28	.000

Sumber: Uji SPSS 25

Berdasarkan hasil uji T-test didapatkan hasil nilai P-value $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak, dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh teknik sosiodrama dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII.6 di SPM Negeri 8 Palopo.

B. Pembahasan Hasil penelitian

Tingkat rasa percaya diri siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 8 Palopo sebelum diberikan perlakuan/*treatment* berupa pendekatan pre eksperimen dengan teknik sosiodrama terhitung rendah-sedang., hal ini ditandai dengan beberapa siswa yang belum mampu mengungkapkan pendapat saat di kelas, mudah menyerah dalam mengerjakan tugas sehingga siswa jarang mengerjakan tugas yang diberikan, dan selalu menyendiri atau tidak mau berbaur dengan temannya karena malu.

Masa remaja yang dialami oleh siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 8 Palopo merupakan masa peralihan yaitu masa di mana mencari jati dirinya. Dalam penelitian ini menggunakan teori behavioristk yang melakukan pendekatan dengan model instruksi langsung dari peneliti dengan melakukan

drama tentang kepercayaan diri untuk mengubah perilaku baru yaitu meningkatnya kepercayaan diri siswa yang sebelumnya kurang percaya diri.

Proses pelaksanaan pemberian *treatment*, peneliti melakukannya selama empat kali *treatment*. *Treatment* pertama dengan tema drama percaya pada kemampuan sendiri, *treatment* kedua drama bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, *treatment* ketiga drama memiliki rasa positif terhadap diri sendiri dan *treatment* keempat drama berani mengungkapkan pendapat. Peneliti melakukan pertemuan langsung antara peneliti dan siswa guna untuk melakukan pemberian perlakuan/*treatment* berupa pendekatan pre eksperimen.

Dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan perhitungan nilai rata-rata (*mean*) *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknik sosiodrama dalam meningkatkan kepercayaan diri dengan melihat hasil perbandingan nilai mean pada *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan. Sebelum perhitungan nilai rata-rata (*mean*) dilakukan, maka dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual terdistribusi dengan normal, dapat dilihat pada lampiran 8 tentang hasil uji normalitas data.

Diketahui *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000 dan lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal. Setelah data terdistribusi dengan normal, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai rata-rata (*mean*) dari *pretest* dan *posttest* .

Penelitian ini menggunakan 4 indikator kepercayaan diri dalam angket/kuesioner. Indikator pertama berjumlah 6 pernyataan selisih *pretest posstest* 144 poin dengan jumlah siswa yang mengalami perubahan yaitu 24 siswa dan 5 siswa yang tidak mengalami perubahan, indikator kedua berjumlah 4 pernyataan selisih *pretest posstest* 120 poin dengan jumlah siswa yang mengalami perubahan yaitu 26 siswa dan 3 siswa yang tidak mengalami perubahan, indikator ketiga berjumlah 8 pernyataan selisih *pretest posstest* 215 poin dengan jumlah siswa yang mengalami perubahan 24 siswa dan 5 siswa yang tidak mengalami perubahan, indikator keempat berjumlah 6 pernyataan selisih *pretest posstest* 208 poin dengan jumlah siswa yang mengalami perubahan 26 siswa dan 3 siswa yang tidak mengalami perubahan. Jadi dari keempat indikator tersebut indikator ketiga siswa banyak mengalami perubahan. Dilihat pada lampiran ke 11 Tabulasi indikator.

Untuk mengetahui perbandingan nilai rata-rata (mean) *pretest dan posttest* dapat dilihat pada tabel perbandingan berikut:

Tabel 4.11 Perbandingan skor dan mean *pretest-posttest* rasa percaya diri siswa

Nama Responden	Skor Pretest	Skor Posttest	Selisih Skor Pretest-posttes
YA	77(80%)	81(81%)	4(4%)
AN	76(79%)	87(91%)	11(11%)
RU	49(51%)	85(89%)	36(38%)
SA	49(51%)	80(83%)	31(32%)
ZM	43(45%)	85(89%)	42(44%)
ER	48(50%)	86(90%)	38(40%)
RN	74(77%)	84(88%)	10(10%)
NS	47(49%)	89(93%)	42(44%)
IM	52(54%)	82(85%)	30(31%)

SL	56(58%)	86(90%)	30(31%)
BN	81(84%)	88(92%)	7(7%)
SM	68(71%)	86(90%)	18(19%)
WS	67(70%)	87(91%)	20(21%)
RA	68(71%)	88(92%)	20(21%)
TA	60(63%)	86(90%)	26(27%)
TM	71(74%)	87(91%)	16(17%)
AR	52(54%)	85(89%)	33(34%)
AY	48(50%)	63(66%)	15(16%)
DN	71(74%)	86(90%)	15(16%)
BR	82(85%)	87(91%)	5(5%)
SF	67(70%)	87(91%)	20(21%)
SA	49(51%)	87(91%)	38(40%)
EM	49(51%)	92(96%)	43(45%)
RH	52(54%)	90(94%)	38(40%)
SR	49(51%)	92(96%)	43(45%)
RF	51(53%)	89(93%)	38(40%)
HG	90(94%)	90(94%)	0(0%)
IS	67(70%)	87(91%)	20(21%)
KJ	89(93%)	91(95%)	2(2%)
MEAN	62,13(65%)	85,96(90%)	23,83(25%)

Uraian di atas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara skor *pretest* dengan *posstest* setelah diberikan 4 *treatment* dengan drama yang berbeda. Nilai rata-rata (*mean*) *posstest* (85,96) atau (90%) lebih besar dari *pretest* (62,13) atau (65%) dan selisih antara *pretest* dan *posttest* 23,83(25%) sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh teknik sosiodrama dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 8 Palopo. Nilai *pretest* pada siswa paling rendah 43 (45%) dan yang paling tinggi 90 (94%). Nilai *posttest* pada siswa paling rendah 63 (66%) dan yang paling tinggi 92 (96%). Maka hipotesis pada penelitian ini, H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh teknik sosiodrama dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 8 Palopo sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu terdapat pengaruh teknik sosiodrama terhadap berbagai sikap seperti kepercayaan diri, kurangnya rasa empati, dan komunikasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan evaluasi akhir dengan membandingkan hasil *pretest posttest*, sebelum diberikan perlakuan/*treatment* berupa teknik sosiodrama dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 8 Palopo memiliki tingkat percaya diri rendah-sedang. Pada proses pertemuan awal siswa masih canggung dan belum terbiasa dengan kegiatan tersebut. Setelah pertemuan selanjutnya siswa mulai menunjukkan perubahan dari segi percaya diri siswa dengan kategori sedang-tinggi. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan nilai rata-rata (*mean*) *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata (*mean*) pada *pretest* adalah sebesar 62,13(65%) dan nilai rata-rata pada *posttest* adalah sebesar 85,96(90%).

Pada penelitian ini menggunakan 4 indikator kepercayaan diri dalam angket/ kuesioner, dan hasilnya menunjukkan bahwa dari 4 indikator tersebut indikator 3 yaitu memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, yang paling banyak mengalami perubahan kepercayaan diri siswa dengan selisih *pretest posttest* sebesar 215 poin. Dengan selisih skor nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,83(25%) artinya H_1 penelitian diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian teknik sosiodrama dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 8 Palopo.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diajukan saran antara lain:

Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat digunakan sebagai acuan peneliti terdahulu dan juga dapat mengembangkan penelitian. Contohnya dengan menggunakan variabel lainnya seperti kejujuran, kedisiplinan, dan mengambil sampel yang lebih banyak lagi sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- AlQuran dan terjemah*, (surah Ali-Imran: Ayat 139)
- Arikunto Suharsimi , “*Prosedur Penelitian*”, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010)
- Arsa dan Sumiati , *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Putra, 2009)
- Azizah, Rini, Elni Yakub, dan Tri Umari. “Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama terhadap Penyesuaian Diri Siswa yang Gemar Menonton Drama Korea di SMK” 7 (2023).
- Baile,dkk., Using sosiodrama and phychodrama to teach communication in end-of-life care. *Journal of Palliative Medecine.*, 45 (3): 607 (2012)
- Baruque, M. 2014. Learning Theory and Instructional design Using Learning Object. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 13(4)
- Bisri Hasan Cik , *Penuntun Penyusunan Rencana Peneltian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001),
- Burhanddin Arif , *Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*, 21 Mei 2013, <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian-3/>
- Djaramah Syaiful Bahri , *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997)
- Fauziah, Salma Nur, dan Rima Irmayanti. “Bimbingan Kelompok Daring Dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas Vii Berbantuan Aplikasi Zoom Meeting.” *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 5, no. 6 : 507–14. <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i6.9334>.
- Fatimah, E. *Psikologi Perkembangan* , Bandung: CV Pustaka Setia, 2010
- Hamalik Oemar, *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Hartinah Sitti , (2009). “*Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung . PT. Refika Aditama

Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: PT Pustaka Nasional, 1983)

Hilman Nasyar Faiddhullah sholehuddin, Eva Imania Eliasa “ Pengaruh teknik sosiodrama pada perilaku empati siswa” *Jurnal Psikologi pendidikan dan bimbingan* (2023)

Hidayat Anwar, “*Pengertian dan Penjelasan Penelitian Kuantitatif*” ,
<https://www.statistikian.com?2012/10/penelitian-kuantitatif.html>

Katsir Ibnu , *Terejmah singkat Ibnu Katsir* (Suraba: PT Bina Ilmu)

Kartini, S. (2019). Krisis percaya diri. *Semarang: Mutiara Aksara*

Lauster, Tes Kepribadian (*terjemahan D. H. Gulo*), Kepercayaan diri di peroleh dari pengalaman hidup

Lauster, Tes Kepribadian (*terjemahan D. H. Gulo*)

Majid Abdul , *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2016)

Marbun, Rumintang. “Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Kelas Xi Ips 3 Sma Negeri 7 Depok.” *Educator : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan* 3, no. 2 : 120–28. <https://doi.org/10.51878/educator.v3i2.2387>.

Muthoharoh Hafiz, 2010. *Metode Sosiodrama dan Bermain Peranan (Role Playing Method)*,(online).Dalam : <https://www.alhafizh84.wordpress.com/tag/metode-sosiodrama>.

Narbuko Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi penelitian*, (PT. Bumi Aksara, 2015)

Nuryanto Tato , *Apresiasi Drama*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017)

Nurkidam, A. (2016). Hubungan antara gaya belajar dan rasa percaya diri terhadap hasil belajar. *Jurnal Studi Pendidikan*, 16(10), 39-41

Prayitno Dwi , 2009. *Mandiri Belajar SPSS*, PT. Buku Kita, Jakarta

- Pranoto, H. Upaya Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Sungkai utara lampung utara. *Jurnal lentera pendidikan LPPM UM METRO*, 99-100.
- Putri H Utami, 'skripsi: Pengaruh metode pembelajaran sosiodrama terhadap sikap kepercayaan diri dan komunikasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 5 SDN kalinegoro 2. (2020)
- Romlah Tatiek, 1989. " *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*" Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2010)
- Sugiyono, 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dsn R&D*. Bandung: PT Alfabet. H.223
- Suryani, Cicih Dewi. "Peningkatan Kepercayaan Diri melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X PS2 SMK Negeri 1 Bandung." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 18, no. 3 : 252–69. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i3.14997>.
- Tamrin, Marwia, dan St Fatimah S Sirate. "Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky Dalam Pembelajaran Matematika" 3 (2011).
- Tanjung,Z., & Amelia, S.H. (2017). Menumbuhkan kepercayaan diri siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan indonesia)*, 2(2). 2-6
- Tri Iin Rahayu , .Psi dan Ardani Tristiadi Ardi, S.Psi, M.Psi. 2004. Observasi dan wawancara . Malang: Bayumedia,

Triwahyuni Elvi et al, “ Peranan Konsep Teori Behavioristik B. F. Skinner Terhadap Motivasi Dalam Menghadiri Persekutuan Ibadah” (OSF Preprints, December 15, 2019)

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia*

Vandini, Intan. “Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 3 .
<https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>.

Widoyoko, R.D.T (2019). Faktor percaya diri dalam pembelajaran keterampilan berbicara. *prakerta (Jurnal penelitian bahasa, sastra dan pengajaran bahasa indonesia)* 1(02), 210-217.

Winkel.WS dan Hastuti. 2012. *Bimbingan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yamin Marintis , *Strategi pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gunung Persada Press, 2006),

Yustinus Semium, *Teori-Teori Kepribadian Behavioristik*, (Yogyakarta: Kanisus, 2020),

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 kuesioner penelitian

No	Indikator	Sub indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1.	Percaya pada kemampuan sendiri	d. Selalu bersikap optimis	1,3	2	6
		e. Yakin dalam mengerjakan sesuatu	21	4	
		f. Tidak tergantung dengan orang lain.	5		
2.	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	c. Selalu mengambil keputusan sendiri tanpa ada keterlibatan orang lain.	22	6	4
		d. Yakin terhadap keputusan yang telah diambil	24	23	
3.	Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	d. Adanya penilaian yang baik dari dalam diri	7,9	8	8
		e. Mempunyai cita-cita	10	11	
		f. Semua tindakan yang dilakukan menimbulkan rasa positif terhadap diri	13	12,14	
4.	Berani mengungkapkan pendapat	c. Mampu mengutarakan pendapat	16,18	15,17	6
		d. Berani mengungkapkan ide-ide yang dimiliki	20	19	
					24

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII.6 DI SMP NEGERI 8 PALOPO

Sebelum menjawab pernyataan dalam kuesioner ini, mohon kesediaan adik-adik untuk menjadi responden dengan cara mengisi data diri dan memilih pernyataan yang dipilih dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban. Seluruh data responden diperlakukan secara rahasia dan hanya diakses oleh peneliti.

A. Data Responden

Nama Lengkap :

Usia :

Jenis kelamin : L ☐ P ☐

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon berikan tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih. Adapun alternatif pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

Penetapan skor alternatif jawaban angket

Alternatif jawaban	Skor Positif	Skor negative
Sangat sering	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

2. Pilih jawaban yang sesuai dengan diri anda. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban adalah benar.

3. Apabila adik-adik merasa bahwa ada pernyataan dari kuesioner yang tidak mengerti silahkan tanyakan ke kami.
4. Mohon periksa kembali kuesioner apakah ada yang belum terisi.

Contoh:

No	Pernyataan	Sangat sering	Sering	Jarang	Tidak pernah
1.	Saya selalu fokus dalam mengerjakan tugas sekolah di rumah.		√		

Adik - adik dimohon untuk memberikan jawaban atas perilaku yang adik alami sesuai dengan kenyataan dan diberi tanda centang (√) terhadap alternatif jawaban yang tersedia.

NO	PERNYATAAN	SS	S	J	TP
1	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas sekolah dengan baik.				
2	Saya kurang bersemangat menjalankan aktivitas sekolah.				
3	Saya optimis mendapat nilai baik dalam mengerjakan tugas.				
4	Saya merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.				

5	Saya rajin mengerjakan PR sendiri tanpa meminta bantuan teman saya.				
6	Saya merasa bingung bila memutuskan sesuatu secara sendiri.				
7	Saya adalah siswa yang giat belajar.				
8	Saya grogi bila bertemu orang lain.				
9	Saya memiliki banyak teman.				
10	Saya akan melanjutkan cita-cita saya				
11	Saya kurang yakin dengan masa depan saya.				
12	Bagi saya, mencontek saat ujian adalah hal biasa.				
13	Saya senang membantu teman yang membutuhkan bantuan.				
14	Saya kurang bisa bersikap ramah dengan teman.				
15	Saya sering gugup bila ditanya guru.				
16	Saya berani mengungkapkan pendapat ketika berdiskusi di kelas.				
17	Saya malu ketika berbicara di depan banyak orang.				
18	Rasa ingin tahu yang besar, membuat saya berani bertanya jika ada pelajaran yang tidak saya pahami.				
19	Saya mengalami kesulitan ketika berbicara dengan				

	orang yang belum saya kenal sepenuhnya.				
20	Saya merasa senang bertukar pendapat dengan teman.				
21	Saya bisa menyelesaikan soal-soal ujian dengan baik				
22	Ketika ada materi yang tidak saya mengerti, saya akan belajar lebih giat lagi.				
23	Jika saya mempunyai masalah, teman saya lebih mampu memutuskan jalan keluar yang terbaik untuk saya				
24	Saya berani mengambil keputusan sesuai aturan yang berlaku.				

Terima kasih atas kesempatan adik-adik dalam mengisi dan merespon kuesioner ini untuk penelitian yang saya lakukan.

Palopo, 19 Agustus 2024

Responden,

(.....)

Lampiran 2 lembar validasi

LEMBAR VALIDASI KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Validator

Nama : Harun, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19821218 200604 1 010
Jabatan Akademik/Gol. : Sekertaris Program Studi BKI/Gol.III/d (Penata Tk.I)
Instansi : IAIN Palopo
Tanggal Pengisian : 08 Agustus 2024

B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap kuesioner penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Teknik sosiodrama dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII.6 di SMP 8 Palopo”.

Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk Pengisian Validasi

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian yang telah disesuaikan dengan kriteria, sebagai berikut:
- | | |
|-------------------|-------------------------|
| 4 = Sangat Sesuai | 2 = Tidak Sesuai |
| 3 = Sesuai | 1 = Sangat Tidak Sesuai |
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada pada baris yang telah disediakan.

D. Penilaian Validasi Instrumen

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket			✓	
		Kejelasan butir pernyataan			✓	
		Kejelasan petunjuk pengisian angket			✓	
2.	Ketetapan Isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			✓	
3.	Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓

4.	Kevalidan Isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar.				✓
5.	Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap			✓	
6.	Ketetapan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
		Bahasa yang digunakan efektif			✓	
		Penulisan sesuai EYD			✓	
Jumlah						
Total Skor						
Rata-rata Skor (x)						

E. Komentar Umum dan Saran

Selamat melakukan penelitian

.....

.....

.....

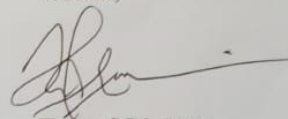
.....

F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar kuesioner penelitian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi kecil
3. Layak digunakan dengan revisi besar
4. Tidak layak digunakan

Palopo, 8 agustus 2024
Validator,


Harun, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19821218 200604 1 010

Lampiran 3 surat keterangan penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpptsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.0782/IP/DPMPPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : YULIANA AMANDA
Jenis Kelamin : P
Alamat : Dsn. Larandu, Ds. Murante Kec. Suli, Kab. Luwu
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
NIM : 2001030023

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH TEKNIK SOSIODRAMA DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII.6 DI SMP NEGERI 8 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 8 Palopo
Lamanya Penelitian : 14 Agustus 2024 s.d. 14 November 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 14 Agustus 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002



Tembusan, Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran 4 Naskah drama

TREATMENT 1

NASKAH DRAMA TEMA: PERCAYA PADA KEMAMPUAN SENDIRI

Judul: Mencontek

Tokoh:

Adi (siswa 1 yang menyontek)
Bambang (siswa 2 yang menyontek)
Putri (siswa 3 yang menyontek)
Hana (siswa 4 yang menyontek)
Arif (rajin dan giat belajar)

Suatu hari di saat saat keadilan menjadi kata yang asing. Saat sedang diadakannya ujian kenaikan kelas, Adi dan Bambang duduk sebangku. Sedangkan, Putri dan Hana duduk sebangku di belakangnya, sementara itu Arif duduk sendiri disamping Putri. Mata pelajaran yang sedang diujikan adalah bahasa Inggris, semua siswa terlihat kebingungan dan kesusahan untuk menjawab soalnya. Hingga terjadilah percakapan antara Adi, Bambang, Putri, Hana, dan Arif.

Bambang : Han, aku minta jawaban soal nomor 7 sama 8! (sembari melirik ke arah Hana)

Hana : D terus A (menoleh sedikit ke arah Bambang)

Putri : Kalau nomor 15 sampai 17, jawabannya apa Di? Adi : Bentar, A,D, D jawabannya berurutan.

Bambang : Ssstt jangan keras-keras, nanti guru pengawas dengar. (melirik ke arah guru pengawas)

Adi : Udah selesai kamu Bam?

Bambang : Belum ini, masih kurang 7 soal. Jawaban nomor 20 punya kamu apa?

Adi : Aku belum mengerjakannya, coba tanya Hana.

Bambang : Han, jawaban nomor 20 apa?

Hana : Punya kamu C, kamu udah mengerjakan soal nomor 9 belum?

Bambang : Belum Han.

Mereka saling bertukar jawaban dengan hati-hati agar tidak kepergok dengan guru pengawas. Tetapi, hal tersebut tidak berlaku dengan Arif. Ia terlihat santai saat mengerjakan soal ujian sendiri tanpa mencontek teman lainnya.

Bambang : Rif, kamu sudah selesai mengerjakan?

Arif : Belum Bam, masih ada 2 soal lagi.

Bambang : Aku minta jawaban nomor 20 sampai 25 Rif!

Arif : Tidak bisa Bam.

Bambang : Kenapa tidak bisa? kita kan sahabat jadi harus bekerjasama! (memberikan penekanan dan sedikit mengeraskan suara)

Adi : Iya Rif, kita harus saling membantu.

Hana : Iya Rif, apalagi kamu yang ter pintar di sini.

Arif : Tetapi bukan kerja sama yang seperti ini teman-teman.

Putri : Hanya 5 soal saja, tidak banyak kok!

Arif : Mencontek atau memberikan contekan adalah perbuatan yang buruk. Aku tidak mau mencontek karena hal itu perbuatan dosa. Begitu pula juga aku memberikan contekan kepada kalian. Minta maaf ya teman-teman.

Hani : Tetapi saat ini sedang mendesak Rif, kita butuh jawabannya!

Arif : Maaf tetap tidak bisa.

Bambang : Ya sudah, biarkan saja. Urus saja urusan dirimu sendiri Rif, dan kami akan urus diri kami sendiri. (marah dan kesal)

Adi : Sudah biarkan, kita tengok di buku saja.

Adi kemudian mengeluarkan buku dari kolong bangkunya secara diam-diam. Ia lalu melihat rumus dan jawaban di dalamnya. Melihat itu, Hana menanyakan hasilnya.

Hana : Bagaimana Di? Ada tidak jawabannya?

Adi : Ada, kalian dengar baik-baik ya, 20 C 21 A 22 D 23 A 24 D 25 B.

Karena suara Adi yang terdengar cukup keras, Guru pengawas akhirnya mendengarnya dan menghampiri mereka berempat.

Guru : Kalian berempat ini, suara kalian hingga terdengar ke depan. Keluar dari kelas.

Pada akhirnya, mereka berempat di mendapat hukuman di lapangan untuk hormat ketiang bendera. Sembari menjalankan hukuman dari guru, Putri membuka percakapan.

Putri : Aku tidak menyangka akan terjadi hingga seperti ini. (berkata dengan bahu yang merosot)

Hana : Aku juga sama, pada akhirnya kita dihukum.

Bambang : Seharusnya kita belajar dari awal saja ya.

Adi : Iya, Bambang benar.

Hana : Di saat seperti ini kita baru menyadari kesalahan kita.

Putri : Aku menjadi menyesal dengan perbuatan kita!

Hana, Bambang, dan Adi : Aku juga! (kata mereka bersamaan)

Setelah waktu ujian selesai, Arif kemudian keluar kelas dan menghampiri mereka. Ia kemudian ikut berdiri dan hormat seperti yang lainnya.

Putri : Loh, kenapa Rif? Kamu juga dihukum?

Arif : Tidak, aku hanya ingin menjalani hukuman kalian juga. Bukankah kita sahabat ? Aku ingin bersama kalian.

Han : Aku berharap hal ini bisa menjadi pelajaran untuk kita semua.

Bambang : Dan tentunya tidak akan kita ulangi lagi.

Adi : Kita adalah sahabat sejati!

Pada akhirnya, mereka semua menjalani hukuman dengan penuh senyum dan tawa. Persahabatan mereka dapat mengalahkan keburukan.

Sumber: <https://id.scribd.com/document/629580094/Mencontek-teks-drama-erik>

TREATMENT 2

NASKAH DRAMA TEMA : BERTINDAK MANDIRI DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN

Judul : Musikalisasi

Tokoh :

1. Rana (siswa berbakat di bidang seni, musik dan sastra)
2. Difka (Siswa 1 teman sekolah rana)
3. Aina (siswa 2 teman sekolah rana)
4. Anya (siswa 3 teman sekolah rana)
5. Zahra (siswa 4 teman sekolah rana)
6. Endita (siswa 5 teman sekolah rana)

Rana merupakan salah satu siswi sebuah SMA yang sangat berbakat dibidang seni, musik dan sastra. Karya-karyanya selalu mengisi mading sekolah dan dimuat di beberapa koran dan majalah. Hari ini Rana kedatangan teman-teman sekolah yang ingin melihat karya-karya lain Rana yang belum dipublikasikan.

Di rumah Rana

Rana : "Silakan masuk teman-teman. Maaf rumah saya sempit."

Difka : "Maaf juga sebelumnya kita merepotkanmu, Rana."

Rana : "Tidak apa-apa teman-teman, justru saya senang kalian berkunjung ke rumahku dan tertarik melihat karyaku."

Aina : "Kamu memang hebat Rana!Puisi yang kamu buat selalu menyentuh hati siapa saja yang membacanya"

Rana : "Bisa saja kamu Aina. Saya juga masih belajar. Karyaku masih tidak seberapa dengan karya para sastrawan lainnya."

Anya : "Kalau terus diasah, suatu saat kamu juga dapat menyaingi para sastrawan yang terkenal itu."

Zahra : "Iya Rana. Kami juga mau melihat karya-karyamu yang belum dipublikasikan, boleh?"

Endita : "Sekalian juga kita ingin belajar kepadamu, supaya nilai pelajaran sastra kita naik."

Fina : "Aku juga ingin diajarkan membuat puisi yang bagus supaya nanti jika ada ujian sastra aku tidak kesulitan."

Rana : "Boleh saja teman-teman. Ayo masuk ke kamarku!Disana banyak karya-karyaku yang telah kusimpan dan belum dipublikasikan."

Mereka semua kemudian masuk ke kamar Rana.

difka : "Wah, ternyata kamu juga sangat pandai melukis ya,Rana. Kenapa kamu tidak memasang lukisanmu juga di mading sekolah? Pasti banyak yang suka."

Rana : "Sebenarnya itu lukisan terakhirku, ayahku tidak suka melihatku melukis dan meminta kepadaku untuk fokus sekolah dahulu karena aku selalu menghabiskan waktu melukis berjam-jam dan lupa belajar."

anya : "Lalu, bagaimana dengan karyamu yang lain seperti puisi dan karya sastra lainnya?"

Rana : "Kalau soal itu, ayahku tidak mengetahui karena kalau membuat puisi dan karya sastra lainnya, ayahku menganggap aku sedang belajar."

Endita : "Lalu, bagaimana dengan ibumu?"

Rana : "Kalau ibuku setuju saja serta membiarkanku mengembangkan bakat dan minatkku."

Zahra : "Aku dengar kamu juga pintar menyanyi ya, Rana?"

Rana : "Tidaksempintar itu, hanya saja aku sering menulis lirik lagu dan menyanyikannya menggunakan gitar kesayangku."

Difka : "Kamu memang hebat Rana! Selain pintar sastra juga pintar memainkan alat musik gitar."

Anyaa : "Coba nyanyikan salah satu lagu ciptaanmu dong, Rana! Kami ingin mendengarkannya!"

Rana : "Saya tidak terlalu pandai menyanyi teman-teman. Saya hanya menciptakan lirik dan membuat aransemen musiknya."

Zahra : "Ayolah Rana, jangan malu-malu."

Rana : "Baiklah."

Sumber: <https://id.scribd.com/document/676496434/Drama-musikal>

Treatment 3

Naskah drama tema: Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

Judul : Mengejar impian menjadi penulis.

Tokoh :

Alex (seseorang yang berjuang untuk meraih impian menjadi penulis)

Maya (teman dekat alex)

Editor penerbit

Drama ini mengisahkan perjalanan laki-laki bernama Alex yang berjuang untuk meraih impian besar. Dalam perjalanannya, ia menghadapi berbagai rintangan dan tantangan, namun tidak pernah menyerah.

Bagian 1: Awal Perjalanan

(Drama dimulai dengan Alex yang berdiri di depan panggung, membayangkan masa depannya.)

Alex: (berbicara kepada diri sendiri) Impian saya adalah menjadi seorang penulis terkenal. Saya tahu itu bukan tugas yang mudah, tetapi saya akan berusaha keras untuk mencapainya.

(Alex mulai menulis cerita-cerita pendek dan mengirimkannya ke penerbit, hanya untuk menerima penolakan satu demi satu.)

Bagian 2: Rintangan Pertama

(Alex duduk di meja, membaca surat penolakan yang baru saja diterimanya.)

Editor Penerbit: (menghibur) Jangan menyerah, Alex. Teruslah menulis. Kamu punya bakat yang besar.

(Alex menjawab dengan tekad dan semangat baru. Ia terus menulis dan mengirimkan karya ke penerbit.)

Bagian 3: Dukungan Teman dan Keluarga

Teman dekat Alex, Maya, mendekati Alex dan berbicara dengan lembut.

Maya: Saya tahu ini sulit, Alex, tetapi kita semua percaya pada mu. kamu pasti bisa mencapai impianmu.

Keluarga Alex juga memberikan dukungan yang kuat. Mereka berada di samping Alex dalam setiap langkah perjalanannya.

Bagian 4: Kesempatan Baru

Alex menerima panggilan dari seorang editor penerbit yang tertarik pada karyanya.

Editor Penerbit: Kami suka dengan karyamu, Alex. Kami ingin menerbitkannya!

(Alex melompat kegirangan, menunjukkan bahwa kerja keras yang selama akhirnya membuahkan hasil.)

Bagian 5: Mewujudkan Impian

(Dalam sebuah acara peluncuran buku, Alex berbicara di depan audiens yang penuh semangat.)

Alex: Saya ingin berterima kasih pada semua orang yang selalu mendukung saya. Impian bisa diwujudkan jika kita tidak pernah menyerah.

(Dengan tekad dan kerja keras, Alex meraih impian mereka dan membagikan cerita-cerita mereka dengan dunia.)

Drama ini menggambarkan perjuangan dan ketekunan seseorang dalam meraih impian mereka. Ini mengingatkan kita semua bahwa impian kita dapat menjadi kenyataan jika kita tetap berjuang dan tidak pernah menyerah meskipun menghadapi rintangan. Kesuksesan datang kepada mereka yang memiliki tekad kuat dan terus berusaha untuk mewujudkannya.

Sumber: <https://www.brilio.net/amp/wow/11-contoh-teks-drama-berbagai-tema-dari-komedi-hingga-kisah-cinta-211217x/contoh-teks-drama-tentang-kisah-cinta-231012d.html>

TREATMENT 4

Naskah drama tema: Berani mengungkapkan pendapat

Judul: berani mengungkapkan pendapat dan perasaan diri

Tokoh :

1. Fya (siswa 1 gadis pemaluu, gugup dan pintar)
2. Rey (siswa 2 gadis berani dan tegas)
3. Tari (siswa 3 gadis pencemburu)
4. Bu Reyhan (guru bimbingan dan konseling)

Cerita : Stage one : halaman sekolah.

Pada pagi hari, semua orang sibuk dengan aktivitasnya masing-masing. Termasuk anak-anak pergi ke sekolah dengan semangatnya. Begitu pun dengan Fya, yang merupakan siswi SMAN 1 Ingin Jaya. Pagi itu, seperti biasanya Fya pergi berangkat kesekolah dengan berjalan kaki dan tak ketinggalan cara kebiasaanya berjalan, yaitu dengan wajah yang menunduk, tidak berani menatap orang-orang disekelilingnya dan gerak kaki yang lamban dan pelan. Fya pun memasuki gerbang sekolah.

Disekolah...

Fya : (berjalan dengan menundukkan kepala serta langkah kaki yang pelan) Beberapa saat kemudian sahabatnya, Rey muncul menghampiri dan menyapa hangat Fya. Di samping itu ternyata Tari, teman sekelas mereka melihat tingkah keduanya dengan wajah dan senyum sinis. **Rey :** “Assalamu’alaikum, Morning Fya” (jalan dengan cepat datang mengagetkan Fya).

Fya : “Wa’alaikumsalam, hei Rey, morning.” (terkejut, kemudian menoleh kan wajahnya dan tersenyum kepada Rey).

Rey : “Fya kalau jalan, tegak dong, mata juga lihatnya kedepan. Jangan nyari uang jatuh terus” (sambil mempraktekkan didepan Fya).

Fya : “Iya, iya...” (hanya tersenyum kecil), “ayo cepat kita kekelas” (menggandeng tangan Tari untuk cepat cepat menuju ke kelas).

Tari : Minggir ! (berjalan santai sambil memperhatikan Rey dan Fya sembari tersenyum sinis).

Ke tiga siswi itu pun segera memasuki ruang kelas mereka. Disamping itu ternyata ada Ibu Reyhan yang sedari tadi memperhatikan tingkah laku ke tiga siswi tersebut di depan sekolah.

Bu Reyhan : Tari, Tari. (dengan wajah memperhatikan, tersenyum serta menggelengkan kepala ketika melihat tingkah ke tiga siswi tersebut)

Stage two : di dalam kelas

Seperti biasanya setiap hari Senin pagi, saatnya bimbingan konseling memberikan layanannya, yang akan dilakukan oleh Ibu Reyhan kepada anak kelas X1. Kelas yang diduduki Fya, Rey dan Tari. Bu Reyhan memberikan materi tentang Menumbuhkan Percaya Diri. Diskusi kelas pun dimulai. Disertai peristiwa menarik di dalamnya.

Bu Reyhan : “Assalamu’alaikum anak-anak...” (sapa siswa-siswa dengan riang).

Siswa-siswa : “Wa’alaikumsalam Ibu”, (dengan wajah ceria, kecuali Tari dengan wajah yang biasa saja).

Bu Reyhan : “Hari ini ibu ingin memberikan materi kepada kalian tentang “cara menumbuhkan rasa percaya diri”, nah sebelum ibu mulai ibu mau tanya nih. Ayo siapa yang tau Percaya Diri itu apa?,” (bertanya dengan wajah Memancing kepada siswa-siswa).

Rey : “Saya Bu!” (mengacungkan tangan dengan sigap dan memberikan argumennya). (pemeran memberikan argumennya sesuai pemahan diri pemain).

Fya : (Ingin menjawab tetapi tidak berani).

Dila : (Melirik ke arah Rey dengan wajah sinis dan kesal).

Bu Reyhan : “Ya benar sekali, bagus Tari. Ok sekarang ibu akan menjelaskan lebih lanjut”. (meberikan reward dengan pujian daan senyuman).

Selama setengah jam Bu Reyhan menjelaskan materinya dan tiba saatnya di sesi akhir kegiatan pembelajaran Bu Reyhan melakukan penilaian segera pada siswa-siswanya dengan menyakanan pendapat siswanya untuk mengukur sejauh mana pemahaman yang didapat siswanya dari pembelajaran yang di berikan.

Bu Reyhan : “Dari yang sudah ibu jelaskan tadi, ibu mau bertanya dan ibu mau lihat sejauh mana pemahaman siswa-siswa ibu tentang materi yang ibu sampaikan ini. Jadi tolong dengarkan baik-baik ya..” (dengan tegas memberikan arahan).

Siswa-siswa : “Iyaa.. Bu...”

Fya : Hm, aku mau nanya Rey, tapi aku takut trus gak pede juga (dengan ekspresi gugup, takut dan ragu).

Rey : Haduh Fya. Apa sih yang mesti ditakutin? Ayo dong ! (dengan ekspresi semangat dan siap).

Tari : (melirik, dengan ekspresi cuek dan menganggap remeh kemudian bergumam sendiri).

Bu Reyhan : “Pertanyaan nya adalah ‘bagaimana agar kita tidak kehilangan percaya diri?’, ayo siapa yang mau jawaaaab?!”. (dengan mata menyelidik melihat siswa-siswanya).

Siswa-siswa pun mulai mencoba menjawab pertanyaan. Akan tetapi hanya satu yang bisa menjawab pertanyaan. Hanya saja ia memiliki masalah pada kepercayaan dirinya. Siswa tersebut adalah Fya dan kejadian yang tidak diinginkan pun terwujud.

Tari : (dengan loyo menunduk disertai wajah cemberut tidak jadi menjawab dan menoleh kepada temannya Fya) “Fya, aku ga tau jawabannya. Fya pasti tau jawabannya kan? Buruan tunjuk tangan gih ! Ayo dong ”

Fya : (menundukkan kepala sambil menoleh ke arah Rey). “Aku tau, tapi kalau salah gimana? Trus aku pasti disorak sama anak-anak”.

Rey : “Ga apa-apa Fya. Kita kan lagi belajar, jadi kalo salah sedikit ya ga masalah. Ayolah angkat tanganmu”. (Menyemangati Fya).

Fya : “Ga ah, ga berani takut salah nanti”, (menggelengkan kepala)

Rey : “Yaudah Rey mau tau jawaban Fya apa sih?” (keingintahuan Tari untuk memancing Fya untuk menjawab).

Fya : “Jawabannya,..”, (menjawab permintaan Tari dengan berbisik), (dialog pemeran, sesuai dari pemahaman pemeran mengenai pertanyaan yang di berikan).

Rey : Sip, Mantap ! Tunggu apalagi Fya, jawab terus.. Disamping itu ternyata Tari diam-diam menguping pembicaraan Fya dan Rey. Tari : (dengan badan sedikit menggeser, serta kuping sedikit mendekat, untuk mendengar pembicaraan Fya dan Rey dengan wajah sinisnya). Tiba saatnya Bu Reyhan meminta Jawaban dari pertanyaan yang diajukannya kepada siswasiswanya, dan semua siswanya pun serentak melihat Bu Reyhan dan mendengarkan apa yang akan dikatakan Bu Reyhan. Bu reyhan pun melihat wajah siswanya satu persatu dan tahu siapa yang bisa menjawabnya.

Bu Reyhan : “Ayo.. mana nih jawabannya? Siapa ayo yang mau menjawab?”, (dengan ekspresi memancing siswa-siswanya untuk berbicara).

Fya : (Menunduk dan ragu-ragu).

Rey : (Menoleh ke arah Fya dan dengan sigap meraih tangan Fya dan mengacungkannya), “Fya mau jawab bu!”.

Bu Reyhan : “iya Fya, Silahkan”.

Fya : “Engga bu, saya ga bisa”, (berbohong menurunkan tangan dan menggelengkan kepala).

Akhirnya yang menjawab pertanyaan adalah Tari, hanya saja jawaban Tari adalah hasil menguping jawabannya Fya.

Tari : “Bu, saya ingin Jawab !” (dengan wajah sombong dan PD nya).

Bu Reyhan : “Baik, silahkan Tari” Tari : (menjawab pertanyaan dengan jawaban milik Fya), (pemeran berdialog untuk menjawab pertanyaan hasil percakapan berbisik antara Fya dengan Tari). Mendengar sedikit jawaban yang baru dikeluarkan Tari. Fya dan Rey pun terkejut dan Rey segera bersikap tegas.

Rey : (berdiri dengan sigap dan memotong perkataan Tari), “Maaf Bu (semua menoleh ke arah Rey) Yang dijawab Tari itu jawabannya Fya.”, (Siswa pun bersorak ke arah Tari).

Tari : “Tidak, Ini jawaban saya bu..”, (membela diri dan memperkuat suara serta menoleh bu Reyhan meminta pembelaan).

Rey : “Bohong bu!”.

Bu Reyhan : “Sudah-sudah jangan bertengkar, kalian sebaiknya duduk dan diam dulu..”, (menoleh ke arah Rey dan Tari untuk diam dan duduk dan kemudian menoleh ke arah Fya), “Fya apa betul jawaban yang diungkapkan Tari itu jawaban kamu?”.

Fya : “Iya benar, bu”.

Tari : (Melirik ke arah Fya dengan sinisnya dan Marah).

Bu Reyhan : “Nah Tari, perbuatan seperti itu tidak baik. Ibu tau apa yang kalian lakukan. Jadi, Tari sekarang minta maaf kepada Fya! ”, (dengan wajah bijaksana meminta Dila untuk meminta maaf).

Tari : (dengan wajah malu kepada bu Reyhan serta menoleh ke Fya dengan wajah menyesal), “Fya maafkan Aku yaa”.

Bu Reyhan : “Ok, sekarang Fya bangun. Berikan jawaban mu kepada ibu!”, (mempersilahkan Fya bangun).

Rey : Ayo Fya, Kamu bisa ! Fya pun dengan sedikit gemetar memberanikan diri untuk berbicara.

Bu Reyhan : “Nah, seperti yang dikatakan Fya. Jika PD kita tidak hilang, kita harus menepis semua rasa cemas itu dan percaya bahwa kita telah memberikan yang terbaik tidak usah takut dan ragu. Dan bagi Fya, jangan lagi takut. Kita semua sedang belajar jadi kalau salah dapat dimaklumi, Fya harus percaya pada kemampuan Fya sendiri.

Karna hal itulah yang menjadikan kekuatan dan menumbuhkan keberanian pada iri kita. Serta untuk Tari, ibu tau Tari berani, dan ingin mendapatkan perhatian, ingin menjawab. Tetapi harus dengan usaha sendiri, walaupun kita mendapatkan hasil yang baik hal itu tidak menumbuhkan rasa puas atau bahagia dalam batin kita karna itu bukan hasil dari kemampuan kita”. (dengan bijaksana menjelaskan argumennya pada anak-anak).

Mendengar penjelasan Bu Reyhan semua siswa pun paham betul dan mencoba untuk merubah kesalahan yang ada pada dirinya. Dengan demikian siswa pun mengerti apa itu Percaya Diri dan mau melakukan perubahan ke arah yang lebih baik lagi.

Sumber: <https://id.scribd.com/document/536894295/Naskah-Sosiodrama>

lampiran 5 tabulasi data

Mastertabel Pre Test

No	Nama	Usia	jenis kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah	total	%
1	YA	14	L	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	96	80%
2	AN	14	L	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	3	4	3	76	96	79%
3	RU	14	L	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49	96	51%
4	SA	13	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	49	96	51%
5	ZM	14	L	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	43	96	45%
6	ER	13	L	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	96	50%
7	RN	13	L	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	96	77%
8	NS	13	L	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	47	96	49%
9	IM	14	L	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	52	96	54%
10	SL	12	P	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	56	96	58%
11	BN	14	L	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	81	96	84%
12	SM	13	P	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68	96	71%
13	WS	12	L	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67	96	70%
14	RS	14	P	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	68	96	71%
15	TA	14	P	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	60	96	63%
16	TM	13	P	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	4	4	2	4	4	71	96	74%
17	AR	12	P	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	96	54%
18	AY	13	P	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	96	50%
19	DN	13	L	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	71	96	74%
20	BR	12	L	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	96	85%
21	SF	13	L	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	96	70%

22	SA	13	P	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49	96	51%
23	EM	14	P	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49	96	51%
24	RH	13	L	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	96	54%
25	SR	14	P	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49	96	51%
26	RF	12	L	3	2	2	2	1	3	2	1	4	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51	96	53%
27	HG	13	L	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	96	94%
28	IS	14	L	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	96	70%
29	KJ	13	L	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	96	93%

Mastertabel Post test

No	Nama	Usia	jenis kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah	total	%
1	YA	14	L	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	81	96	84%
2	AN	14	L	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	96	91%
3	RU	14	L	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	85	96	89%
4	SA	13	P	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	80	96	83%
5	ZM	14	L	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	85	96	89%
6	ER	13	L	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	86	96	90%
7	RN	13	L	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	84	96	88%
8	NS	13	L	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	89	96	93%
9	IM	14	L	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82	96	85%
10	SL	12	P	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	96	90%
11	BN	14	L	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	96	92%
12	SM	13	P	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	96	90%
13	WS	12	L	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	96	91%
14	RS	14	P	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	96	92%
15	TA	14	P	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	96	90%
16	TM	13	P	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	96	91%
17	AR	12	P	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	96	89%
18	AY	13	P	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	63	96	66%
19	DN	13	L	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	96	90%
20	BR	12	L	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	96	91%
21	SF	13	L	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87	96	91%

[illegible]

Lampiran 6 Hasil uji SPSS

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest	29	47.00	43.00	90.00	62.1379	2.58631	13.92768	193.980
post test	29	29.00	63.00	92.00	85.9655	.97693	5.26093	27.677
Valid N (listwise)	29							

Statistics

		pretest	post test
N	Valid	29	29
	Missing	0	0
Mean		62.1379	85.9655
Std. Deviation		13.92768	5.26093
Range		47.00	29.00
Minimum		43.00	63.00
Maximum		90.00	92.00
Sum		1802.00	2493.00
Percentiles	25	49.0000	85.0000
	50	60.0000	87.0000
	75	72.5000	88.5000

		Pretest			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	43.00	1	3.4	3.4	3.4
	47.00	1	3.4	3.4	6.9
	48.00	2	6.9	6.9	13.8
	49.00	5	17.2	17.2	31.0
	51.00	1	3.4	3.4	34.5
	52.00	3	10.3	10.3	44.8
	56.00	1	3.4	3.4	48.3
	60.00	1	3.4	3.4	51.7
	67.00	3	10.3	10.3	62.1
	68.00	2	6.9	6.9	69.0
	71.00	2	6.9	6.9	75.9
	74.00	1	3.4	3.4	79.3
	76.00	1	3.4	3.4	82.8
	77.00	1	3.4	3.4	86.2
	81.00	1	3.4	3.4	89.7
	82.00	1	3.4	3.4	93.1
	89.00	1	3.4	3.4	96.6
	90.00	1	3.4	3.4	100.0

Total	29	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

		post test			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63.00	1	3.4	3.4	3.4
	80.00	1	3.4	3.4	6.9
	81.00	1	3.4	3.4	10.3
	82.00	1	3.4	3.4	13.8
	84.00	1	3.4	3.4	17.2
	85.00	3	10.3	10.3	27.6
	86.00	5	17.2	17.2	44.8
	87.00	7	24.1	24.1	69.0
	88.00	2	6.9	6.9	75.9
	89.00	2	6.9	6.9	82.8
	90.00	2	6.9	6.9	89.7
	91.00	1	3.4	3.4	93.1
	92.00	2	6.9	6.9	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	62.1379	29	13.92768	2.58631
	post test	85.9655	29	5.26093	.97693

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & post test	29	.220	.252

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	pretest - post test	-23.82759	13.76348	2.55581	-29.06294	-18.59224	-9.323	28	.000

Lampiran 7 hasil uji realibilitas

Hasil uji realiblitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's</i> <i>Alpha</i>	Acuan	N of items	Keterangan
Kepercayaan diri	0.980	0.60	24	Reliabel

Hasil uji realibilitas (*pretest*)

Variabel	Nilai <i>Cronbach's</i> <i>Alpha</i>	Acuan	N of items	Keterangan
Kepercayaan diri	0.963	0.60	24	Reliabel

Lampiran 8 Hasil uji Normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	post test
N		29	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.1379	85.9655
	Std. Deviation	13.92768	5.26093
Most Extreme	Absolute	.215	.255
Differences	Positive	.215	.126
	Negative	-.119	-.255
Test Statistic		.215	.255
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	.000 ^c

Lampiran 9 hasil perhitungan Nilai rata-rata (Mean) *pretest* dan *posstest*

Hasil perhitungan nilai rata-rata (Mean) *pretest*

Statistics		
PRE TEST		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		62.1379
Std. Error of Mean		2.58631
Std. Deviation		13.92768
Variance		193.980
Range		47.00
Minimum		43.00
Maximum		90.00

Hasil perhitungan nilai rata-rata (Mean) *posstest*

Statistics		
POST TEST		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		85.9655
Std. Error of Mean		.97693
Std. Deviation		5.26093
Variance		27.677
Range		29.00
Minimum		63.00
Maximum		92.00

Lampiran 10 Tabulasi Indikator

Indikator 1

NO	SOAL						JUMLAH	SOAL						JUMLAH	SELISIH
	1	2	3	4	5	21		1	2	3	4	5	21		
1	3	3	4	3	3	3	19	3	3	4	3	3	4	20	1
2	3	4	3	4	3	4	21	3	4	3	4	3	4	21	0
3	2	2	1	2	3	2	12	4	3	3	3	4	4	21	9
4	2	2	2	2	2	2	12	4	3	3	3	4	3	20	8
5	2	1	2	1	2	2	10	2	4	2	4	2	4	18	8
6	2	2	1	2	3	2	12	4	4	4	4	3	4	23	11
7	3	3	4	3	3	3	19	3	3	4	3	3	4	20	1
8	2	2	2	2	2	2	12	3	4	4	4	4	4	23	11
9	2	2	2	2	3	2	13	2	2	3	3	3	4	17	4
10	3	2	2	2	3	3	15	4	4	4	3	3	4	22	7
11	3	2	3	4	3	3	18	3	4	3	4	3	4	21	3
12	3	4	3	2	3	3	18	3	4	3	4	3	4	21	3
13	3	2	3	2	3	3	16	3	4	3	4	3	4	21	5
14	3	4	3	3	3	3	19	3	4	3	4	3	4	21	2
15	3	2	3	4	3	2	17	3	4	3	4	3	4	21	4
16	3	4	3	2	3	4	19	3	4	3	4	3	4	21	2
17	3	2	2	2	3	2	14	3	2	2	2	3	4	16	2
18	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	2	12	0
19	3	4	3	2	3	2	17	3	4	3	4	3	4	21	4
20	3	4	3	4	3	4	21	3	4	3	4	3	4	21	0

21	3	3	2	3	2	3	16	3	3	2	3	4	4	19	3
22	2	2	2	2	2	2	12	4	4	4	3	3	4	22	10
23	2	2	2	2	2	2	12	4	2	4	4	4	4	22	10
24	2	2	2	2	3	2	13	3	4	4	4	4	4	23	10
25	2	2	2	2	2	2	12	4	3	4	4	4	4	23	11
26	3	2	2	2	1	2	12	3	4	4	4	3	4	22	10
27	3	4	3	4	4	4	22	3	4	3	4	4	4	22	0
28	3	3	2	3	2	3	16	3	3	4	3	4	4	21	5
29	3	4	3	4	4	4	22	3	4	3	4	4	4	22	0

Indikator 2

INDIKATOR 2												
NO	SOAL				JUMLAH	SOAL				JUMLAH	SELISIH	
	6	22	23	24		6	22	23	24			
1	4	3	3	3	13	4	4	3	3	14	1	
2	3	3	4	3	13	3	4	4	4	15	2	
3	2	2	2	2	8	4	3	4	3	14	6	
4	2	3	2	3	10	4	3	3	4	14	4	
5	1	3	2	2	8	4	3	4	4	15	7	
6	1	2	2	2	7	3	3	3	4	13	6	
7	1	3	3	3	10	3	4	4	3	14	4	
8	1	2	2	3	8	4	4	4	4	16	8	
9	2	2	2	2	8	2	4	4	4	14	6	
10	3	2	2	4	11	3	4	4	4	15	4	

11	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	1
12	2	3	3	3	11	2	4	4	4	14	3
13	3	3	3	3	12	3	4	4	4	15	3
14	4	2	3	3	12	4	4	4	4	16	4
15	2	2	2	2	8	2	4	4	4	14	6
16	3	2	4	4	13	3	4	4	4	15	2
17	2	2	2	2	8	4	4	4	4	16	8
18	1	2	2	2	7	4	4	2	2	12	5
19	2	4	2	2	10	2	4	4	4	14	4
20	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	0
21	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	3
22	2	2	2	2	8	3	4	4	4	15	7
23	2	2	2	2	8	4	4	4	4	16	8
24	3	2	2	2	9	3	4	4	4	15	6
25	2	2	2	2	8	2	4	4	4	14	6
26	3	2	2	2	9	3	4	4	4	15	6
27	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	0
28	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4
29	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	0

Indikator 3

INDIKATOR 3																			
NO	PRETEST								JUMLAH	POST TEST								JUMLAH	SELISIH
	7	8	9	10	11	12	13	14		7	8	9	10	11	12	13	14		
1	3	3	4	4	3	3	3	3	26	3	3	4	4	3	3	3	3	26	0
2	4	3	3	3	3	4	4	4	28	4	3	3	3	3	4	4	4	28	0
3	2	3	2	2	3	2	2	2	18	4	4	4	4	3	3	4	4	30	12
4	2	2	2	2	2	2	1	2	15	4	4	4	4	3	3	2	3	27	12
5	1	2	2	3	2	1	2	1	14	4	4	4	3	4	4	4	4	31	17
6	2	3	2	2	3	2	2	2	18	3	3	3	4	4	4	3	3	27	9
7	3	3	4	4	3	3	3	3	26	3	3	4	4	3	3	3	3	26	0
8	2	2	2	2	2	2	1	2	15	3	3	4	4	4	4	4	3	29	14
9	2	3	2	2	3	2	2	2	18	3	3	4	4	3	3	4	4	28	10
10	2	3	2	2	3	2	2	2	18	3	3	3	3	3	3	3	4	25	7
11	4	3	3	3	3	4	4	4	28	4	3	3	3	3	4	4	4	28	0
12	3	3	3	3	3	3	2	2	22	4	3	3	3	3	4	4	4	28	6
13	3	3	3	3	3	3	2	2	22	4	3	3	3	3	4	4	4	28	6
14	3	3	3	3	3	2	2	4	23	4	3	3	3	3	4	4	4	28	5
15	2	3	3	3	3	2	2	2	20	4	3	3	3	3	4	4	4	28	8
16	4	3	3	3	3	2	4	2	24	4	3	3	3	3	4	4	4	28	4
17	2	3	2	2	3	2	2	2	18	4	4	4	4	3	4	3	3	29	11
18	2	2	3	2	2	2	2	2	17	2	2	3	2	4	4	2	4	23	6
19	2	3	3	3	3	4	1	4	23	4	3	3	3	3	4	4	4	28	5
20	4	3	3	3	3	4	2	1	23	4	3	3	3	3	4	4	4	28	5

21	3	2	3	2	2	3	3	3	21	3	4	4	4	4	4	3	3	29	8
22	2	2	3	2	2	2	2	2	17	4	4	4	4	4	4	4	4	32	15
23	2	2	3	2	2	2	2	2	17	4	3	3	4	4	4	4	4	30	13
24	2	3	2	2	3	2	2	2	18	4	4	4	4	3	3	3	3	28	10
25	2	2	3	2	2	2	2	2	17	4	4	4	3	4	4	4	4	31	14
26	2	1	4	3	1	2	3	2	18	4	3	4	3	4	4	3	4	29	11
27	4	4	3	3	4	4	4	4	30	4	4	3	3	4	4	4	4	30	0
28	3	2	3	2	3	3	3	3	22	3	4	3	4	4	3	3	3	27	5
29	4	4	4	2	4	4	3	4	29	4	4	4	4	4	4	3	4	31	2

Indikator 4

INDIKATOR 4															
NO	SOAL						JUMLAH	SOAL						JUMLAH	SELISIH
	15	16	17	18	19	20		15	16	17	18	19	20		
1	4	3	3	3	3	3	19	4	3	3	4	3	4	21	2
2	3	1	4	1	4	1	14	3	4	4	4	4	4	23	9
3	1	2	2	2	2	2	11	3	3	4	3	4	3	20	9
4	2	2	2	2	2	2	12	3	3	4	3	3	3	19	7
5	2	1	2	2	2	2	11	2	4	3	4	4	4	21	10
6	1	2	2	2	2	2	11	3	4	4	4	4	4	23	12
7	4	3	3	3	3	3	19	4	4	4	4	4	4	24	5
8	2	2	2	2	2	2	12	4	3	3	3	4	4	21	9
9	2	2	2	3	2	2	13	4	3	4	4	4	4	23	10
10	2	2	2	2	2	2	12	4	4	4	4	4	4	24	12
11	3	4	4	3	4	2	20	3	4	4	4	4	4	23	3

12	3	2	3	3	3	3	17	3	4	4	4	4	4	23	6
13	3	2	3	3	3	3	17	3	4	4	4	4	4	23	6
14	3	2	2	2	2	3	14	3	4	4	4	4	4	23	9
15	3	4	2	2	2	2	15	3	4	4	4	4	4	23	8
16	3	2	2	2	2	4	15	3	4	4	4	4	4	23	8
17	2	2	2	2	2	2	12	4	4	4	4	4	4	24	12
18	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	4	4	16	4
19	3	4	4	4	4	2	21	3	4	4	4	4	4	23	2
20	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	4	23	0
21	2	3	3	3	3	3	17	4	3	4	4	4	4	23	6
22	2	2	2	2	2	2	12	3	3	3	3	3	3	18	6
23	2	2	2	2	2	2	12	4	4	4	4	4	4	24	12
24	2	2	2	2	2	2	12	4	4	4	4	4	4	24	12
25	2	2	2	2	2	2	12	4	4	4	4	4	4	24	12
26	2	2	2	2	2	2	12	4	3	4	4	4	4	23	11
27	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	4	23	0
28	2	3	3	3	3	3	17	4	3	4	4	4	4	23	6
29	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	4	23	0

Lampiran 11 dokumentasi penelitian

1. Pembagian angket (*pretest*)



2. Pemberian treatment Teknik sosiodrama



Drama tentang : bertindak mandiri dalam mengambil keputusan



Drama tentang : Percaya pada kemampuan sendiri



Drama tentang: memiliki rasa positif terhadap diri sendiri



Drama tentang: berani mengungkapkan pendapat

3. Pemberian angket (posstest)



Lampiran 12 surat keterangan selesai meneliti

 PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALOPO Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Balandi Palopo ☎ (0471) 22921	
---	--

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 421.3/ 343/SMPN.8/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: YULIANA AMANDA
Tempat / Tgl Lahir	: Murante, 17 Juli 2002
NIM	: 2001030023
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat	: Dsn. Larandu, Ds. Murante Kec Suli Kab. Luwu

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo pada tanggal 14 Agustus 2024 sd 16 Oktober 2024, untuk kepentingan penulisan skripsi dengan judul **"PENGARUH TEKNIK SOSIODRAMA DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII.6 DI SMP NEGERI 8 PALOPO"**.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Oktober 2024
Kepala Sekolah,


BAHRUM SATRIA, S.Pd., M.M
NIP. 19670616-199503 1 007

RIWAYAT HIDUP



Yuliana Amanda Jasan, lahir di Murante pada tanggal 17 Juli 2002. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Jasan dan Ibu Hasrita. Saat ini bertempat tinggal di Dusun larandu. Desa Murante, Kecamatan Suli, Kabupaten luwu. Pendidikan dasa penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 10 Murante. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Suli hingga tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Belopa. Setelah lulus dari SMAN 1 Belopa 2020, kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan S1 di program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact person penulis: 42064800709@iainpalopo.ac.id

